STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN BUKU DIGITAL DAN BUKU CETAK MELALUI MINAT MEMBACA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

(Skripsi)

Oleh

CHAIRUNNISA LUKY PUTRI

2113031039

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN BUKU DIGITAL DAN BUKU CETAK MELALUI MINAT MEMBACA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

Oleh

CHAIRUNNISA LUKY PUTRI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN BUKU DIGITAL DAN BUKU CETAK MELALUI MINAT MEMBACA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

Oleh

CHAIRUNNISA LUKY PUTRI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar dan perbedaan minat membaca siswa, serta kurangnya penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbandingan hasil belajar IPS yang pembelajarannya menggunakan buku digital dan yang pemebelajarannya buku cetak melalui minat membaca pada siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen pendekatan komparatif dengan desain faktorial 2x2, teknik sampling yang digunakan yaitu cluster random sampling berjumlah 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan eksperimen. Pengujian hipotesis menggunakan Anava Dua Jalan dan t-Test Dua Sampel Independent.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajaranya menggunakan buku digital dibandingkan pembelajaran menggunakan buku cetak; 2) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki minat membaca tinggi dan siswa dengan minat membaca rendah; 3) Rata-rata hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku digital lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca tinggi; 4) Rata-rata hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran buku digital lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca rendah; 5) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Buku Cetak, Buku Digital, Hasil Belajar, Minat Membaca Siswa.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF IPS LEARNING OUTCOMES USING DIGITAL BOOKS AND PRINTED BOOKS THROUGH THE INTEREST OF READING CLASS VIII STUDENTS IN SMPN 8 BANDAR LAMPUNG

By

CHAIRUNNISA LUKY PUTRI

This study was motivated by the low learning outcomes and differences in students' interest in reading, as well as the lack of application of learning media in social studies subjects. This study aims to examine the comparison of social studies learning outcomes whose learning uses digital books and whose learning is printed books through reading interest in students of SMP Negeri 8 Bandar Lampung. The method in this study used an experimental research method comparative approach with a 2x2 factorial design, the sampling technique used was cluster random sampling totaling 59 students. Data collection using observation, interviews, documentation, tests, and experiments. Hypothesis testing using Anava Two Way and t-Test Two Independent Samples. The results of the analysis show that: 1) There are differences in social studies learning outcomes of students whose learning uses digital books compared to learning using printed books; 2) There are differences in social studies learning outcomes of students who have a high interest in reading and students with low interest in reading; 3) The average social studies learning outcomes taught by using digital book learning media is higher than that of learning using printed books on students who have a high interest in reading; 4) The average social studies learning outcomes taught by using digital book learning media is higher than that of learning using printed books on students who have a low interest in reading; 5) There is a difference in social studies learning outcomes between students who have a high interest in reading and students who have a low interest in reading.

Keywords: Digital Book, Learning Outcomes, Print Book, Student Reading Interest.

Judul Skripsi	:	**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN BUKU DIGITAL DAN BUKU CETAK MELALUI MINAT MEMBACA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**
Nama Mahasiswa	:	Chairunnisa Luky Putri
NPM	:	**2113031039**
Program Studi	:	**Pendidikan Ekonomi**
Jurusan	:	**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
Fakultas	:	**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pembantu
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19930122 202421 2 027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.	**Suroto, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19741108 200501 1 003	NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

   Ketua : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.** .....

   Sekretaris : **Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.** .....

   Penguji
   Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 3 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Chairunnisa Luky Putri
NPM	: 2113031039
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Menggunakan Buku Digital dan Buku Cetak Melalui Minat Membaca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengatahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tretulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, 3 Juni 2025

Chairunnisa Luky Putri

2113031039

RIWAYAT HIDUP

Chairunnisa Luky Putri adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Krui, 17 September 2002. Anak ke-dua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Lukman Hasan dan Ibu Yulianti. Penulis berasal dari Gunung Kemala, Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung.

Berikut pendidikan formal yang telah ditempuh penulis:

1. Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pesisir Barat, lulus pada tahun 2015.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah NU Krui, lulus pada tahun 2018
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMKN 1 Pesisir Barat, lulus pada tahun 2021.
4. Pada Tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung memalui jalur SBMPTN.

Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus diantaranya ASSETS (Association of Economic Education Students) Pendidikan Ekonomi. Pada tahun 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wawasan, Kec Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan serta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAS Bintang Timur, Lampung Selatan.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Dengan bangga dan rasa syukur penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

Kedua Orang Tua

Terima kasih telah melahirkan serta membesarkan Chairunnisa di dunia yang penuh makna ini. Terima kasih atas setiap doa, usaha, dan pengorbanan yang telah dicurahkan untuk mendukung disetiap proses dan keberhasilanku sampai saat ini. Terima kasih untuk semua hal yang mungkin tidak dapat nisa balas.

Keluarga Besar

Terima kasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung perjuangan dan keberhasilanku, semoga aku dapat menjadi kebanggan kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini, terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Tetapi hanya Allahlah pelindungmu, dan Dia penolong yang terbaik.”

(Q.S. Ali-Imran: 150)

“Lihatlah apa yang dikatakan, dan jangan melihat siapa yang mengatakan”

(Ali bin Abi Tholib)

"Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan malas [patah semangat],"

(HR. Muslim, no. 2664)

“Jangan pernah menyerah pada kesulitan, karena setiap tantangan adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh”

(Chairunnisa Luky Putri)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas segala berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul " Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Menggunakan Buku Digital dan Buku Cetak Melalui Minat Membaca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung." yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjanan pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, doa, bimbingan, dan batuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung
3. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Lampung
6. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku dosen pembimbing 1 dan pembimbing Akademik lebih dahulu membimbing Chairunnisa. Terima kasih selalu

meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, nasihat, ilmu yang bermanfaat dan dukungan kepada penulis untuk memulai penelitian ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, berkat yang melimpah serta dimudahkan segala urusannya.

8. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 saya. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan kritikan, arahan, saran masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, berkat yang melimpah serta dimudahkan segala urusannya.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
11. Diriku sendiri, terima kasih sudah bisa bertahan dan berjuang di perantauan yang jauh dari orang tua, sudah menepati janjimu kepada seluruh keluarga ayah dan ibu untuk menyelesaikan dengan tepat waktu, sudah berani mencoba serta melawan rasa malas dan takutmu. Setelah masa ini berakhir, aku berharap kamu tetap tidak meninggalkan Allah Swt. disetiap proses hidupmu, menjadi wanita yang terus berani mencoba segala hal yang belum kamu ketahui, tidak terpaku dengan masa lalu, menepati setiap janji yang kamu ucapkan, menjadi anak kebanggaan ayah dan ibu, berkerja keras untuk mencapai kesuksesan dirimu, tetap rendah hati untuk dirimu dan orang lain, berani mengatakan tidak pada posisi yang tidak nyaman bagimu, dan menjadi terang dimanapun kamu berada.
12. Teruntuk cinta pertama dan yang paling istimewa, kepada ayah dan ibu yaitu Bapak Lukman Hasan dan Ibu Yulianti. Terima kasih sudah memberikan seluruh hidupnya untuk membawa nisa sampai menempuh sarjana. Jikalau diingat untuk masuk perguruan tinggi ini tidaklah mudah dan mahal, aku berharap dapatnya gelar ini dapat menjadi kado yang terindah serta memberikan kelegaan sedikit pada beban yang dipikul. Terima kasih atas dukungan serta doa yang selalu terselip untuk nisa dalam perkuliahan ini.

Maaf jika masih suka mengecewakan ayah ibu, belum memberikan yang terbaik. Setelah ini aku akan terus berjuang keras untuk terus membanggakan ayah ibu. Semoga Allah Swt. selalu menyertai ayah ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, rejeki yang melimpah, dan diberikan izin untuk tetap selalu bersama-sama dengan kami anak-anakmu yang masih terus bertumbuh dan mencapai kesuksesan kami.

13. Teruntuk Abangku: Furqon Luky Putra yang telah memasuki kehidupan pekerjaan lebih dahulu, terimakasih sudah selalu memberikan sedikit dari hasil kerja kerasmu untuk kebutuhan hidupku disini, selalu merayakan kebahagiaanku yang jauh dari orang tua, serta menjagaku selalu. Semoga kamu selalu diberikan kesehatan dan semangat juang yang tinggi untuk bersama-sama membanggakan ayah dan ibu.
14. Teruntuk Adik-adikku: Hamzah, Mukhlis dan Hafiza, terima kasih juga sudah merayakan ngah selama jauh dari orang tua. Pada empat tahun lalu yang kalian jalani tanpa adanya Ngah, semoga dengan selesainya kuliah ngah ini membuat kalian termotivasi dalam menyelesaikan sekolah kalian dengan tepat waktu ya. Semoga Alllah Swt. selalu memberikan kesehatan, kepahaman yang luar biasa pada sekolah kalian, dan yang terpenting tidak meninggalkan Allah Swt. dalam setiap proses kalian.
15. Teruntuk keluarga besar dari ayah dan ibu, terima kasih untuk dukungan, doa sebelum penulis menempuh kursi perkuliahan hingga saat ini, nasihat nasihat yang selalu diberikan ketika Nisa berpamitan dan diberangkatkan untuk melanjutkan kuliah ke Bandar Lampung. Semoga nasihat yang diberikan selalu Nisa ingat dan jalankan serta ilmu yang saya memperoleh bisa membanggakan keluarga. Semoga kita selalu dilindungi oleh Allah Swt.
16. Sahabat-sahabatku tersayang, yaitu: Putu Dyah Widya Sari dan Cindy Amanda Natalia Sitorus Pane. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua ku selama di masa perkuliahan, menjadi teman pertama dan akhir dalam perkuliahanku, terimakasih atas pundak kalian yang menjadi tempat rehatnya aku, gurauan kalian yang membuatku tersenyum, selalu merayakan disetiap harinya kita, tidak lupa saling mengingatkan untuk beribadah meskipun kita berbeda agama. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian selama ini,

diberikan kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan ini, kemudahan disetiap proses yang dijalani dan rezeki yang melimpah. Tetap berteman dan selalu mempertahankan komunikasi walau kita nanti berpisah karena pilihan hidup kita masing-masing.

17. Sahabatku Maryani, temanku sejak duduk dibangku SMK sampai dengan sekarang. Terimakasih sudah menjadi sahabat pada masa perkuliahanku, tempat bertukar cerita, merayakan kebersamaan, dan berproses untuk menyelesaikan kuliah ini. Semoga kita kembali menjadi satu dan berteman sampai kapapun, semoga kita diberikan kelancaran dan tetap semangat mengerjakan tugas akhir serta menggapai cita-cita.
18. Saudariku Puspa Rani, sepupu sekaligus teman ku di masa perkuliahan ini. Terimakasih sudah menemani dan mendukung setiap langkahku di akhir semester 7 dan 8 kemarin. Semoga kamu bisa tetap semangat dan kuat dalam belajar melanjutkan kuliah mu, semoga kamu dan aku bisa menjadi kebanggaan orang tua kita dimasa depan.
19. Teman-teman mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang telah menjadi tempat berproses bersama. Terima kasih atas pertemanan yang luar biasa. Semoga kalian selalu semangat dalam menyelesaikan studi, dapat menggapai cita-cita dan mimpi, serta dapat membanggakan kedua orang tua.
20. Teman-temanku grup “KKN Desa Wawasan”: Ferdi, Sendi, Cia, Billa, Manda, Shintia, Asyafa, Umai dan Diana. Terimakasih untuk kebersamaan selama 40 hari, setiap suka dan duka kegiatan KKN dan PLP ditempat yang pertama kali injak dan tidak mengenal siapapun di desa, bersama menjadikan pribadi yang kuat, sederhana, dan berpengetahuan yang luar biasa. Semoga kalian selalu semangat dalam menyelesaikan studi, dapat menggapai cita-cita dan mimpi, serta dapat membanggakan kedua orang tua.
21. Teruntuk guru-guru SMAS Bintang Timur, Terimakasih sudah memberikan banyak ilmu dalam praktik mengajar, membersamai dalam praktik mengajar, memberikan kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga Allah Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, berkat yang melimpah serta dimudahkan segala urusannya.

22. Teruntuk keluarga besar kelas VIII F dan G SMP Negeri 8 Bandar Lampung yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, semoga Allah senantiasa mempermudah segala urusan kalian.
23. Teruntuk Guru mapel IPS Kelas VIII F dan G, Ibu Ni Komang Suhadnyani, S.E., M.M., Terimakasih atas bantuan dan arahan yang ibu berikan selama saya melaksanakan penelitian, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kemurahan hati dan berkat melimpah atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua.
24. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung dan langsung, semoga Allah Yang Maha Esa selalu memberikan kemurahan hati dan berkat melimpah atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua.
25. Terima kasih kepada Almamater Tercinta Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak ilmu dan membuat saya banyak berkembang. Semoga ilmu yang saya dapatkan dapat saya gunakan untuk memajukan bangsa dan negara serta membawa nama harum Unila.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 02 Juni 2025

Penulis

Chairunnisa Luky Putri

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... …..i

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN ..... ….vii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
G. Ruang Lingkup Penelitian 9

II. TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Tinjauan Pustaka 11
   1. Belajar dan Hasil Belajar 11
   2. Buku Ajar Cetak 16
   3. Buku Ajar Digital 20
   4. Minat Membaca 22
B. Hasil Penelitian yang Relevan 24
C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis Penelitian 31

III. METODE PENELITIAN 32

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
   1. Desain Penelitian 33
   2. Prosedur Penelitian 34

B. Populasi dan Sampel 39
1. Populasi 39
2. Sampel 40
C. Variabel Penelitian 40
1. Variabel Bebas 40
2. Variabel Terikat 40
3. Variabel Moderator 41
D. Definisi Konseptual Variabel 41
1. Hasil Belajar 41
2. Buku Ajar Cetak 41
3. Buku Ajar Digital 41
4. Minat Membaca 42
E. Definisi Operasional Variabel 42
F. Teknik Pengumpulan Data 44
1. Wawancara 44
2. Observasi 45
3. Eksperimen 45
4. Teknik Tes 45
5. Angket 45
6. Dokumentasi 45
G. Uji Persyaratan Instrumen 46
1. Uji Validitas 46
2. Uji Reliabilitas 49
3. Tingkat Kesukaran Soal 51
4. Daya Beda Soal 53
H. Uji Persyaratan Analisis Data 55
1. Uji Normalitas 55
2. Uji Homogenitas 56
I. Teknik Analisis Data 57
1. Analisis Varians Dua Jalan 57
2. Uji T - test Dua Sampel Independent 58
J. Pengujian Hipotesis 60

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 63
B. Gambaran Umum Responden 65
C. Deskripsi Data Penelitian 65
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol 66
2. Deskripsi Data Minat Membaca Kelas Eksperimen 71
3. Deskripsi Data Minat Membaca Kelas Kontrol 77
D. Uji Persyaratan Analisis Data 83
1. Uji Normalitas 83

2. Uji Homogenitas 84
E. Pengujian Hipotesis 86
1. Pengujian Hipotesis 1 86
2. Pengujian Hipotesis 2 87
3. Pengujian Hipotesis 3 88
4. Pengujian Hipotesis 4 90
5. Pengujian Hipotesis 5 91
F. Pembahasan 92
G. Keterbatasan Penelitian 103

V. SIMPULAN DAN SARAN 104
A. Simpulan 104
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 114

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025 3
2. Hasil Penelitian yang Relevan 24
3. Desain Penelitian Eksperimen Menggunakan Desain Faktorial 2x2 33
4. Prosedur Penelitian Eksperimen 34
5. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Pada Tahun Ajaran 2024/2025 39
6. Definisi Operasional Variabel Penelitian 43
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi 47
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes 48
9. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r 50
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi 50
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes 51
12. Indeks Tingkat Kesukaran 52
13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal 52
14. Kriteria Daya Pembeda 54
15. Hasil Uji Daya Pembeda 54
16. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anova Dua Jalan 57
17. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Bandar Lampung 64
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen 67
19. Kategori Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen 68
20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol 69

21. Kategori Data Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol 70
22. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Kelas Eksperimen 72
23. Kategori Data Minat Membaca Kelas Eksperimen 73
24. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Tinggi Kelas Eksperimen 74
25. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Rendah Kelas Eksperimen 76
26. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Kelas Kontrol 78
27. Kategori Data Minat Membaca Kelas Kontrol 79
28. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Tinggi Kelas Kontrol 80
29. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Rendah Kelas Kontrol 82
30. Uji Normalitas Data 83
31. Rekapitulasi Uji Normalitas 84
32. Uji Homogenitas Data 85
33. Rekapitulasi Uji Homogenitas 86
34. Hasil Uji Hipotesis 1 87
35. Hasil Uji Hipotesis 2 88
36. Hasil Uji Hipotesis 3 89
37. Hasil Uji Hipotesis 4 90
38. Hasil Uji Hipotesis 5 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Paradigma Penelitian.....30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan 115
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan 116
3. Surat Izin Penelitian 117
4. Surat Balasan Penelitian 118
5. Modul Ajar Kelas Eksperimen 119
6. Modul Ajar Kelas Kontrol 126
7. Soal Post Test Untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol 133
8. Kuesioner Penelitian untuk Observasi Minat Membaca Siswa 139
9. Rekap Nilai Post Test dan Observasi Minat Membaca 143
10. Lampiran Hasil Perhitungan SPSS 146
11. Dokumentasi 150

I. PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil pembelajaran adalah pencapaian dari tujuan pendidikan bagi siswa yang menjalani proses pembelajaran, hasil belajar juga dapat dijelaskan sebagai perubahan yang terjadi pada individu akibat pergeseran dalam sikap dan perilakunya (Purwanto 2022). Menurut Hamdan dan Khader (2015) sebagaimana dikutip dari (Purwanto 2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah fondasi untuk menilai dan melaporkan pencapaian akademis siswa, serta berperan penting dalam merancang proses pembelajaran berikutnya yang lebih efisien yang mencocokkan tujuan pembelajaran dengan metode penilaiannya. Sebagai output dari proses pendidikan, hasil belajar yang dinilai dapat menggambarkan pemahaman dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa.

Hasil pembelajaran peserta didik merupakan salah satu tolak ukur penting dalam mengevaluasi keberhasilan sistem pendidikan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan dari guru serta orang tua. Dalam konteks pendidikan saat ini, peningkatan hasil belajar menjadi fokus utama untuk memastikan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan dalam kehidupan nyata.

Menurut Nurrita, (2018 : 171) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa dalam bentuk penilaian sepanjang suatu proses pembelajaran dengan menilai perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta perilaku siswa.

Menurut Susanto (2014: 1), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku berupa pemahaman, keterampilan, sikap atau biasa disebut dengan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis dan faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor fisiologis yaitu kesehatan, siswa dapat belajar dengan baik jika diikuti oleh kondisi kesehatan yang baik, sedangkan faktor psikologis yaitu hal-hal yang bersifat psikis, siswa dapat berprestasi di sekolah dengan baik jika diikuti oleh motivasi, minat, bakat. dan kemampuan kognitif yang baik pula. Faktor sosial yang dimaksud disini adalah faktor manusia (sesama manusia) meliputi teman bergaul yang terpelajar, mass media dan kegiatan siswa dalam masyarakat. Faktor non-sosial meliputi keadaan cuaca, udara, lokasi tempat belajar, serta alat-alat kegunaan untuk belajar yang diharapkan dapat saling mendukung antara satu dengan yang lainnya (Suryabrata, 2016).

Berdasarkan data pra penelitian menunjukkan informasi bahwa hasil belajar IPS siswa masih belum optimal, terlihat dari sebagian besar siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya peluang untuk memecahkan permasalahan nyata terkait hasil belajar siswa, sekaligus menyediakan data empiris yang relevan guna mendukung proses analisis dan pengambilan kesimpulan.

Riset ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan akademis dan kebijakan pendidikan yang menuntut inovasi dalam metode pengajaran IPS untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman. Pelajaran ips memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter siswa, seperti memahami nilai toleransi, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Peneliti ingin meneliti bagaimana hal ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di SMP. Berikut ini adalah data penilaian akhir semester siswa kelas VIII SMPN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran IPS yang sudah dikelompokkan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Tabel 1. Data Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 73	> 73	
1	VIII A	16	13	29
2	VIII B	18	12	30
3	VIII C	21	9	30
4	VIII D	20	11	31
5	VIII E	16	14	30
6	VIII F	20	10	30
7	VIII G	18	11	29
8	VIII H	18	12	30
9	VIII I	19	11	30
	Jumlah	166	103	269
	Persentase %	62%	38%	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung, 2024.

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel 1, diketahui bahwa dalam evaluasi akhir semester IPS untuk kelas VIII, hanya 38% siswa yang bisa mencapai KKTP. Sementara itu, 62% siswa mendapatkan nilai di bawah KKTP. Hasil ini jelas tidak ideal, karena jumlah siswa dengan nilai yang belum tuntas cukup banyak. Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung sebenarnya sudah memuaskan bagi sebagian siswa. Namun, terdapat juga kelompok siswa lainnya yang hasil penilaian akhir semesternya belum memenuhi standar.

Turrohmah (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dianggap belum memadai apabila tidak ada lebih dari 76% siswa yang menguasai materi pelajaran, dan dianggap kurang jika hanya di bawah 60% siswa yang memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran ips berlangsung menggunakan pendekatan tematik dan integratif, mengaitkan berbagai aspek seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Sering menggunakan diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi untuk melatih siswa memahami permasalahan sosial. Buku cetak yang disediakan oleh sekolah sumber dan media belajar siswa, Siswa menunjukkan antusiasme dan minat terhadap materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti sejarah, geografi, atau isu-isu sosial.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dalam hal sumber belajar. Buku yang selama ini menjadi pilar utama dalam proses pembelajaran, kini menghadapi persaingan dari buku digital. Kemudahan akses, portabilitas, dan berbagai fitur interaktif yang ditawarkan buku digital menjadikannya alternatif menarik bagi siswa, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi. Buku merupakan salah satu sumber pendidikan yang paling banyak digunakan.

Buku teks atau cetak merupakan salah satu bahan pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam bidang studi apa pun. Buku teks merupakan kumpulan dokumen yang dibuat secara sistematis oleh para ahli di bidangnya masing-masing yang memuat topik tertentu dan mencapai tujuan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan (Febriana et al., 2022). Buku teks memegang peranan penting sebagai sarana strategis untuk menciptakan pemikiran, sikap dan minat siswa, berpikir, berpikir, berekspresi, kepemilikan untuk mengikuti proses belajar mengajar (Davy, 2022).

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992:5) buku teks merupakan *platform* pembelajaran yang banyak digunakan di sekolah saat ini dan menggunakan serangkaian kegiatan pembelajaran, uraian, contoh dan latihan. Meskipun buku cetak memiliki nilai estetika dan keunikan tersendiri, namun sejumlah kendala seperti berat, ukuran, dan kerentanan terhadap kerusakan fisik seringkali menjadi penghalang bagi siswa untuk membawa dan memanfaatkannya secara optimal. Menurut Tampubolon, Napitupulu, Silalahi & Waruwu (2016) buku memiliki peran penting dalam memperluas pengetahuan dan memotivasi belajar. Namun, dengan adanya buku digital, siswa dapat mengakses informasi secara lebih cepat dan mudah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Buku digital hadir sebagai solusi yang lebih praktis, memungkinkan siswa untuk membawa perpustakaan mini dalam genggaman mereka. Selain itu, buku digital juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dilengkapi dengan fitur pencarian, penyorotan, dan anotasi yang memudahkan proses belajar. Buku

digital merupakan buku elektronik yang tidak memiliki bentuk fisik dan mudah diakses (Waryanto 2017). Buku digital merupakan produk bermanfaat yang dapat memecahkan permasalahan pendidikan. Seperti efektivitas biaya, daya tanggap yang lebih besar terhadap perubahan dan pengembangan dari waktu ke waktu, ketersediaan dan ketepatan waktu serta manfaat lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa harga buku cetak mahal. Selain itu, buku yang diterbitkan pada generasi sekarang dinilai semakin sedikit (Darwin dan Andriani, 2021).

Salah satu kemudahan yang diberikan teknologi adalah dengan adanya buku digital. Buku digital mudah diakses di mana pun berada atau jam berapa kita mengaksesnya (Nurjanah, 2020). Buku sekolah digital merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan RI yang bertujuan untuk mendistribusikan buku-buku dalam format digital, termasuk buku untuk semua jenjang pendidikan. Hak cipta untuk menulis atau menerbitkan kumpulan buku teks cetak secara resmi diperoleh pemerintah dengan mendistribusikan buku pelajaran sekolah dalam format digital (Ruddamayanti, 2019).

Media pembelajaran adalah fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar sebagai alat dalam menyampaikan informasi. Namun, jika siswa tidak mendalami materi pelajaran dengan baik, ditambah lagi jika media yang ada tidak optimal, maka pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan juga tidak akan maksimal, terutama dalam pembelajaran IPS (Sunami & Aslam, 2021).

Membaca merupakan aktivitas yang sangat fundamental dalam proses pembelajaran. Penggunaan media buku pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi mereka untuk belajar. Media pembelajaran tidak hanya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana penting bagi peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran dengan lebih efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Arsyad (2017), fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar.

Minat membaca merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Sebagaimana dinyatakan oleh Elendiana (2020:56), minat terhadap suatu hal tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran sebelumnya tetapi juga memengaruhi keinginan, hasrat, dan dorongan untuk belajar lebih lanjut. Siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung lebih banyak membaca (kuantitatif) dan mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik (kualitatif) dibandingkan mereka yang memiliki minat rendah. Raditya (2016:65-66) menegaskan bahwa keberhasilan dalam membaca akan membantu peserta didik menguasai materi sekolah secara mendalam, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitan dengan judul **"Studi Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Buku Cetak Dan Buku Digital Dalam Pelajaran IPS Melalui Minat Membaca".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya hasil belajar ips siswa, hal ini terlihat dari hasil pra penelitian bahwa sebanyak 38% siswa yang mampu mencapai KKTP. Sementara 62% siswa memiliki nilai di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)
2. Media dan sumber belajar dikelas hanya menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah
3. Banyak siswa dikelas tidak memperhatikan dan membaca buku pelajaran dengan benar
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga peran guru dalam pembelajaran sangat dominan.
5. Membaca buku cetak perlu menyediakan tempat dan waktu karena buku cetak tidak sepraktis buku digital.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang bersumber dari latar belakang dan hasil pra-penelitian terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung, maka masalah dibatasi pada kajian studi perbandingan Hasil Belajar (Y), dengan menggunakan Buku Ajar Cetak (X1), dan Buku Ajar Digital dalam meningkatkan pemahaman tentang teori pelajaran IPS (X2) melalui Minat Membaca (Z) siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku cetak dibandingkan pembelajaran menggunakan buku digital?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki minat membaca tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat membaca rendah?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku digital dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca tinggi?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku digital dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca rendah?
5. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat membaca pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menganalisis perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku cetak dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan buku digital.
2. Menganalisis perbedaan hasil belajar IPS siswa antara siswa yang memiliki minat membaca tinggi dengan siswa yang memiliki minat membaca rendah.
3. Menganalisis perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku digital dibandingkan yang menggunakan buku cetak pada siswa dengan minat membaca tinggi.
4. Menganalisis perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan buku digital dibandingkan yang menggunakan buku cetak pada siswa dengan minat membaca rendah.
5. Menganalisis interaksi antara media pembelajaran buku cetak dan buku digital dengan minat membaca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan tentang efektivitas media pembelajaran berbeda dalam konteks pemahaman materi pelajaran IPS. Ini dapat membantu dalam memilih media pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.
2. Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran.

2) Secara Praktis

1. Bagi peneliti

   Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dari permasalahan yang diteliti. Melalui penelitian ini peneliti dapat

memahami lebih baik preferensi siswa terkait dengan penggunaan buku cetak dan buku digital. Ini dapat memberikan wawasan berharga bagi guru dan perancang kurikulum untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan preferensi siswa.

2. Bagi siswa

   Menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, serta membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk memahami materi dengan lebih baik.

3. Bagi guru

   Manfaatnya bagi guru adalah memberikan informasi dan gambaran tentang perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran buku ajar cetak dan buku ajar digital terhadap hasil belajar IPS, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan pembelajaran yang bermutu dengan mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

4. Bagi sekolah

   Manfaatnya bagi sekolah adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan kualitas dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif untuk keberhasilan pada hasil belajar siswa.

5. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

   Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa/I baik dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama ataupun permasalahan yang sama, serta dapat menjadi bahan tambahan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Berikut adalah ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan :

1) Objek Penelitian

   Objek penelitian yang difokuskan adalah Hasil Belajar(Y) Dengan Menggunakan Buku Ajar Cetak(X_1) Dan Buku Ajar Digital(X_2) Dalam

Meningkatkan Pemahaman Tentang Teori Pelajaran IPS Melalui Minat Membaca Siswa Kelas VIII di SMPN 8 Bandar Lampung

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Bandar Lampung

3) Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat pada SMPN 8 Bandar Lampung

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2024

5) Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu hal atau tindakan yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari setiap individu. Gagne mendefinisikan belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi (Slameto, 2016). Dimyati dan Mudjiono (2018) dengan mengadaptasi teori dari Bell Gredler (1986) juga mengungkapkan bahwa interaksi antara kondisi internal dan eksternal siswa akan melahirkan suatu proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses perubahan melalui penghayatan dalam diri yang terjadi pada setiap individu yang berasal dari dalam diri maupun luar diri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Suardi, 2018). Dari berbagai perspektif tersebut, dapat dilihat bahwa konsep belajar memiliki nuansa yang beragam. Meskipun demikian, semua pendekatan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan aktif individu dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses yang bersifat personal dan kontekstual.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan pencapaian apa yang siswa dapat selama aktivitas pembelajaran di sekolah. Perolehan hasil belajar siswa adalah titik akhir dari proses belajar (Kurnia et al., 2021). Hasil belajar yang

bagus menunjukkan bahwa siswa punya kemampuan yang luar biasa (Ii & Teoritis, 2018). Menurut Supardi (2015) hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

Berbagai teori pembelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar adalah manifestasi dari pengalaman belajar yang berujung pada perubahan perilaku yang bersifat menetap. Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa dapat dikaitkan dengan kurangnya kualitas proses belajar yang mereka alami. Dalam konteks ini, guru memiliki peran krusial dalam menginisiasi perubahan pedagogis untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta menumbuhkan pola pikir yang konstruktif agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Meskipun pengalaman belajar merupakan faktor utama dalam mencapai hasil belajar, pola pikir yang mendasari perilaku dan sikap siswa juga menjadi landasan penting dalam proses pembelajaran.

Pola pikir yang tumbuh dari pengalaman belajar yang bermakna akan membentuk individu yang lebih kritis, kreatif, dan adaptif. untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan sinergi antara kualitas proses pembelajaran, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta pengembangan pola pikir siswa yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pembelajaran sepanjang hayat.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syah (2017: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. kedua faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Guru, sebagai fasilitator pembelajaran, memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan kedua faktor tersebut. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menerapkan

strategi pembelajaran yang variatif, guru dapat membantu siswa mencapai potensi belajar maksimalnya.

1) Faktor Internal

Menurut Syah (2017: 146) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni :

a. Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis ini digambarkan sebagai kondisi dan ketegangan tubuh secara umum (ketegangan otot). Hal ini ditandai dengan tingkat kebugaran organ tubuh dan persendian seperti pendengaran, penglihatan, dan kesehatan yang dapat mempengaruhi semangat dan konsentrasi siswa saat mengikuti Pelajaran. Kondisi fisik yang kurang optimal ini dapat menghambat penyerapan materi pelajaran dan menurunkan motivasi belajar siswa.

b. Aspek Psikologis

Dijelaskan mengenai aspek yang dianggap lebih esensial meliputi: 1) tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, 2) sikap siswa, 3) bakat siswa, 4) minat siswa, 5) motivasi siswa. Kelima aspek ini saling berinteraksi dan membentuk fondasi yang kokoh bagi keberhasilan pembelajaran. Penting bagi pendidik untuk memahami bagaimana masing-masing aspek berkontribusi pada proses belajar siswa secara *holistik*, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan individu setiap siswa.

2) Faktor Eksternal

Menurut Syah (2017) faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah, termasuk guru, staf, teman-teman di sekolah, serta orang tua dan keluarga mempunyai pengaruh paling besar terhadap kegiatan pembelajaran. Lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan pergaulan yang baik juga memberikan dampak positif terhadap suasana belajar siswa dan menjamin hasil belajar yang baik.

Meskipun pengalaman belajar merupakan faktor utama dalam mencapai hasil belajar, pola pikir yang mendasari perilaku dan sikap siswa juga menjadi landasan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki pola pikir pertumbuhan (*growth mindset*) cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan, lebih terbuka terhadap umpan balik, dan lebih percaya diri dalam mencapai tujuan belajarnya.

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa beserta lokasinya, materi pembelajaran, kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dapat secara signifikan mempengaruhi motivasi, konsentrasi, dan akses siswa terhadap sumber belajar, sehingga turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

d. Indikator Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani (2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas pengetahuan, pemahaman atau persepsi, penerapan,

penguraian atau penjabaran, penilaian. Pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitifnya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru diketahuinya. Urutan keahlian ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu mengingat, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan ide-ide baru berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Ranah Efektif

Ranah afektif merupakan domain yang berkaitan dengan sikap seseorang yang dapat diprediksi jika seseorang memiliki tingkat penguasaan kognitif yang tinggi. Jenis hasil belajar afektif akan tercermin dalam berbagai perilaku siswa seperti perhatian di kelas, disiplin, motivasi belajar, menghormati guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Penguasaan kognitif yang tinggi tidak serta-merta menjamin sikap yang positif. Selain itu, perilaku siswa merupakan hasil interaksi yang kompleks antara faktor internal (kognitif, afektif) dan eksternal (lingkungan, metode pembelajaran).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik dapat ditinjau dari segi keterampilan siswa yaitu pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skills) dan kemampuan bertindak secara individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu gerakan refleks (keterampilan gerakan bawah sadar), keterampilan gerakan sadar, keterampilan perseptual termasuk diferensiasi visual, pendengaran, motorik dan perbedaan lainnya. Dengan demikian, pengembangan ranah psikomotorik tidak hanya penting untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki keterampilan hidup yang komprehensif.

Indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani (2017) adalah:

1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2) Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya aspek kognitif saja yang menentukan hasil belajar siswa, namun aspek emosional dan psikomotorik juga dijadikan tolok ukur keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, ada tiga aspek yang berinteraksi dalam diri siswa: kognitif, emosional, dan psikomotorik. Selain itu, setelah menelusuri seluruh proses pembelajaran dengan lebih baik, perilaku siswa dapat diubah untuk meningkatkan keterampilannya dan menjadi bahan pembelajaran selanjutnya.

2. Buku Cetak

a. Pengertian Buku Cetak

Menurut Octavia dkk (2016), definisi buku teks diciptakan untuk kepentingan proses pembelajaran, baik berdasarkan hasil penelitian maupun hasil pemikiran tentang suatu bidang pembelajaran tertentu, dan kemudian buku tersebut disusun menjadi bahan pembelajaran. Buku teks merupakan bagian dari bahan cetakan. Menurut Anisah (2017) buku teks adalah suatu karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, buku baku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, serta mempunyai susunan yang serasi dan sederhana berbagai pilihan pendidikan dan siswa tahu bahwa mereka dapat mendukung program pendidikan mereka.

Pernyataan tersebut didasarkan pada Min (2016) bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk digunakan di kelas, diedit secara cermat dan ditulis oleh seorang profesional atau ahli materi pelajaran, serta dilengkapi dengan bahan ajar yang sesuai dan konsisten.Maka dari itu, buku teks pelajaran sangatlah penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seorang penddik. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 11 tahun 2005 menyatakan bahwa buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar pembelajaran.

Kehadiran buku dalam pembelajaran penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia abad 21 melalui pembelajaran (Salihha dan Fitriyati, 2021). Guru menggunakan buku teks untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan menggunakan buku teks sebagai sumber untuk mencapai pembelajaran individu di kelas. Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak menggunakan buku teks akan semakin banyak menimbulkan kesalahan dan kelalaian guru dalam mengajar (Halitopo, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kisno dan Ompon Lastiur Sianipar (2019) menyatakan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar yaitu sebesar 69,9% dari 151 responden lebih memilih buku cetakan sebagai media bacaannya dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Buku cetak memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran. Buku teks tidak hanya sekadar kumpulan informasi, tetapi merupakan hasil pemikiran mendalam para ahli di bidangnya yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa buku teks bukanlah satu-satunya sumber belajar. Guru perlu kreatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar lainnya, seperti buku digital.

b. Karakteristik Buku Ajar Cetak

Prastowo (2015) menyebutkan bahwa terdapat 4 karakteristik buku teks pelajaran secara umum, karakteristik tersebut antara lain:

1) Diterbitkan dan Memiliki ISBN

Buku teks pelajaran yang baik harus secara formal diterbitkan oleh penerbit. Buku yang diterbitkan secara formal, juga disertai dengan ISBN yang menandakan bahwa buku tersebut telah secara legal atau sah terdaftar sebagai buku terbitan. Buku yang secara formal diterbitkan juga memiliki kualitas yang baik karena sebelumnya telah melalui pemeriksaan kelayakan terbit dan dapat digunakan.

2) Mengacu pada Program Depdiknas

Buku teks pelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh penulis dan penerbit harus mengacu pada program yang diselenggarakan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

3) Memiliki Berbagai Macam Keuntungan

Buku teks pelajaran harus menguntungkan jika dipergunakan dalam proses pembelajaran. Nasution dalam Prastowo (2016) menyebutkan bahwa terdapat 7 keuntungan penggunaan buku teks pelajaran, yaitu:

1. Buku teks pelajaran membantu pendidik melaksanakan kurikulum
2. Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
3. Buku teks pelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
4. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi maka dapat bertahan dalam waktu yang lama
5. Buku teks pelajaran yang *uniform* memberikan kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran
6. Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan sekalipun pendidik berganti

7. Buku teks pelajaran memberikan pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa buku teks pelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Buku teks yang baik tidak hanya memenuhi aspek formal seperti penerbitan dan ISBN, tetapi juga memiliki isi yang relevan, akurat, dan mudah dipahami. Keuntungan penggunaan buku teks juga sangat beragam, sehingga buku teks dapat menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik.

c. Indikator Buku Cetak

Badan Nasional Sertifikat Profesi (BSNP) telah menetapkan beberapa ciri–ciri kualitas buku teks Bahasa Indonesia yang memenuhi kelayakan kegrafikan yang meliputi 4 komponen: (1) Ukuran buku, (2) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku, (3) Desain bagian kulit, desain ini terdiri dari tata letak, pengunaan huruf, kualitas kertas, kualitas cetakan, dan kualitas jilidan, dan (4) Desain bagian isi (Angela, S.P, dkk, 2022).

Kegrafikan secara fisik tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran, kemudahan untuk dibaca dan digunakan, serta kualitas fisik buku. kelayakan kegrafikan, terdapat empat indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu ukuran buku, kesesuaian ukuran dengan isi buku, desain kulit buku, dan desain isi buku. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa pengembangan materi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang matang dari berbagai aspek (Angela, S.P, dkk, 2022).

3. Buku Digital

a. Pengertian Buku Digital

Menurut Anonimus (dalam Syawaludin, M (2019) Buku digital atau buku elektronik (*e-book*) adalah format buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop, atau smartphone.Buku digital adalah terbitan berupa teks, gambar, dan audio yang diterbitkan dalam format digital yang dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya.Format buku digital semakin disukai karena menawarkan banyak keunggulan dibandingkan format buku tradisional. Kelebihan *e-book* adalah mudah dibawa dan tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hilman Zaini et al, (2019) menyatakan bahwa rata-rata/*mean pretes* siswa sebelum dilakukan penelitian pada kelas yang menggunakan bahan ajar *digital book* sebesar 42,16 ± 9,245, setelah dilakukan penelitian meningkat menjadi sebesar 72,43 ± 10,112. Selanjutnya, hasil uji perbedaan menyatakan bahwa terdapat perbedaan *pretes* dengan postes siswa yang menggunakan bahan ajar *digital book*, dengan kata lain hasil belajar siswa sesudah menggunakan bahan ajar *digital book* nyata lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan bahan ajar *digital book*.

Buku digital merupakan salah satu jenis inovasi yang digunakan dalam dunia pendidikan dan tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut McIntyre et al (2021), intervensi teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih hidup, sehingga siswa memiliki pengalaman yang lebih dalam dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, penggunaan buku teks komputer dapat meningkatkan tingkat intelektual siswa..

Buku digital dapat disimpan pada PC (*personal computer*), laptop, smartphone, tablet, atau perangkat elektronik apa pun yang dirancang khusus untuk menyimpan dan melihat buku digital. Terlebih lagi, *e-book* ramah lingkungan dan tidak menggunakan kertas. Sumber buku digital

pertama dikenal dengan nama *Project Gutenberg*. Kemudian pada tahun 2003, perpustakaan mulai menawarkan buku fiksi populer dan nonfiksi digital yang dapat diunduh gratis kepada umum. Pengenalan model peminjaman *e-book* mendapat respon yang besar dibandingkan dengan perpustakaan umum dan perpustakaan tradisional Nurchaili (dalam Syawaludin, M (2019).

b. Macam-Macam Karakter Buku Digital

1) *E-book* atau *e-book* adalah buku digital yang dapat dibaca pada perangkat elektronik seperti tablet, *e-reader*, atau *smartphone. E-book* tersedia dalam format PDF, EPUB, MOBI*, Flipbook.*
2) Buku audio adalah buku yang dibaca dan direkam sebagai file audio yang dapat didengarkan di perangkat elektronik seperti ponsel pintar atau tablet.
3) Komik digital adalah komik yang dapat dibaca dalam format digital, biasanya dalam bentuk file PDF atau *e-book.*
4) Buku digital adalah buku teks atau buku referensi yang dapat dibaca dalam format digital. Buku digital tersedia dalam format PDF atau *epub.*
5) Buku anak digital adalah buku yang dibuat untuk anak-anak yang dapat dibaca dalam format digital. Buku anak digital memiliki banyak fitur seperti animasi dan suara.
6) Buku fiksi adalah buku fiksi yang dapat dibaca dalam format digital. Banyak buku fiksi tersedia dalam format *epub atau mobi.*
7) Buku digital nonfiksi merupakan buku yang memuat informasi dan fakta yang dapat dibaca dalam format digital. Ada banyak buku komik digital dalam format PDF atau *epub*.
8) Majalah digital adalah majalah yang dapat dibaca dalam format digital. Majalah digital biasanya tersedia dalam format PDF atau dalam aplikasi khusus yang dapat diunduh ke perangkat seluler atau tablet.

9) Jurnal digital merupakan publikasi ilmiah yang dapat dibaca dalam format digital.Jurnal digital biasanya tersedia dalam format PDF atau dapat diakses melalui *bibliografi* elektronik.

Demikian adalah beberapa format buku digital yang umum. Namun seiring kemajuan teknologi, nampaknya akan bermunculan jenis-jenis buku digital yang baru dan berbeda di masa depan. Digital biasanya tersedia dalam format PDF atau sebagai aplikasi terpisah yang dapat diunduh ke perangkat seluler atau tablet.

4. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca merupakan keinginan yang tumbuh seiring dengan upaya yang dilakukan untuk membaca. Seseorang yang merasakan kebutuhan membaca yang kuat ditunjukkan dengan adanya kemauan untuk memperoleh bahan bacaan dan membacanya berdasarkan persepsi sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca adalah keinginan kuat yang menyertai usaha membaca seseorang (Gusmayanti, Fauziah & Muhdiyati, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, S, (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif *signifikan* antara minat membaca dengan hasil belajar. Semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. F_{hitung} sebesar 6.504 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 4,000 dan nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Setiawan, (2023) menyatakan bahwa rata-rata minat membaca siswa kelas XI IPS di SMA, sebanyak 70,31% responden termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 23,44% siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 6,25% siswa termasuk dalam kategori rendah.

Minat membaca berakar pada individualitas setiap individu. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran diri dari setiap orang untuk meningkatkan minat baca. Beberapa teori mengenai kenikmatan membaca dapat dijelaskan sebagai berikut; Teori pertama mengaitkan minat membaca dengan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca merupakan kunci utama dalam membudayakan minat baca, terutama pada anak-anak.

Teori kedua menyatakan bahwa minat membaca merupakan suatu keinginan. Membaca sebaiknya dilakukan atas dasar kemauan dan keinginan pribadi. Keinginan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca tanpa paksaan. Teori ketiga menghubungkan minat membaca dengan hobi dan selera. Kegemaran membaca merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat baca. "Suka" dalam konteks ini dapat diartikan sebagai perasaan tidak jenuh atau bosan terhadap aktivitas membaca (Suantara, Suarjana & Sudana, 2019).

b. Indikator Minat Membaca

Menurut Damaiwati (Rahayu, 2016, hal. 191) Indikator minat membaca seseorang adalah:

1) Perlu membaca
2) Perilaku mencari sesuatu untuk dibaca
3) Kenikmatan membaca
4) Tidak tertarik membaca
5) Selalu berkeinginan untuk membaca
6) Menindak lanjuti dari apa yang dibaca

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah Keinginan batin seseorang yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif agar minat membaca siswa meningkat. Selain guru, dorongan orang tua di rumah juga dapat meningkatkan minat membaca,

namun sebagian besar masyarakat lebih fokus pada hasil belajar. Salah satu penyebab siswa kurang berminat membaca adalah pengaruh teknologi seperti smartphone yang tidak terkena pantangan orang tua (Hapsari, Purnamasari, & Purnamasari , 2019, hal. 377).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sejumlah penelitian terdahulu sebagai referensi dan pertimbangan untuk menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi. Beberapa penelitian yang relevan dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian yang Relevan

	Penulis	Judul	Hasil
1	Kisno, Ompon Lastiur Sianipar (2019).	Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetakan Dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden mengetahui tentang buku digital dan pernah menggunakan buku digital. Meskipun buku digital menawarkan banyak fitur yang menarik untuk dibaca, namun sebagian besar responden lebih memilih buku cetakan daripada buku digital sebagai media bacanya dalam meningkatkan pembelajaran. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar cetak dan buku ajar digital **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas

	Penulis	Judul	Hasil
			VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel dependen yaitu hasil belajar
	Asrizal Wahdan Wilsa (2019).	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Multimedia Interaktif Dengan Buku Teks Dalam Pembelajaran Biologi di SMA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas multimedia interaktif lebih baik dibandingkan dengan buku teks yang hanya memuat uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu saja. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar cetak dan variabel dependen yaitu hasil belajar **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel intervening yaitu minat membaca
3	Lia Permatasari, Mas Roro Diah Wahyu Lestari (2023).	Studi Komparasi Minat Membaca Anak antara Buku Cetak dan Buku Elektronik pada Siswa Kelas 5 SDN Pondok Ranji IV	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa memberikan umpan balik positif pada buku elektronik dengan menunjukkan potensi e-book untuk menumbuhkan kebiasaan membaca yang lebih baik dan meningkatkan motivasi; mereka juga menganggap e-book lebih tersedia, portabel, dan ramah

	Penulis	Judul	Hasil
			lingkungan daripada teks berbasis cetak. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar cetak dan buku ajar digital **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel dependen yaitu hasil belajar
4	Supriyo (2015)	Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di SMA N I Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas XII. IPS Tahun Pelajaran 2013/2014	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media buku teks mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar dikarenakan proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih cepat menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar cetak dan variabel dependen yaitu hasil belajar **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel intervening yaitu minat membaca

	Penulis	Judul	Hasil
5	Hilman Zaini, Deni Darmawan, Hudiana Hernawan (2019).	Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Logika Matematika (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMKN 2 Garut)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan bahan ajar Digital Book lebih tinggi daripada penggunaan bahan ajar cetak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMKN 2 Garut pada mata pelajaran Matematika materi Logika Matematika. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar digital dan variabel dependen yaitu hasil belajar **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel intervening yaitu minat membaca
6	Sukardi (2021)	Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Mengunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memilih minat membaca di Ebook lah yang lebih banyak ketimbang memilih minat membaca di buku biasa. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel independen yaitu buku ajar cetak dan buku ajar digital dan variabel intervening yaitu minat membaca **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas

	Penulis	Judul	Hasil
			VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel dependen yaitu hasil belajar
7	Abdul Hamid, Farida (2024)	Hubungan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 04 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPAS berada pada kategori hubungan yang sedang dan signifikan. Hubungan yang signifikan mengandung arti bahwa semakin tinggi minat baca peserta didik maka semakin baik hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS yang diperoleh. **Persamaan :** Terdapat persamaan variabel intervening yaitu minat membaca dan variabel dependen yaitu hasil belajar **Perbedaan :** Terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung **Kebaruan :** Terdapat pembaruan pada variabel independen yaitu buku ajar cetak dan buku ajar digital

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah belajar dan dapat mengubah tingkah laku siswa baik dari segi pengetahuan,

pemahaman, sikap dan keterampilannya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah melaksanakan kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses usaha diri untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang permanen. Hasil belajar juga merupakan proses yang menentukan seberapa baik siswa belajar setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, atau seberapa berhasil siswa setelah mengikuti kegiatan pendidikan yang ditentukan dengan angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Buku ajar cetak dapat diartikan sebagai sekumpulan bahan yang berisi muatan instruksional atau materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan teknologi cetak. Bahan ajar cetak berupa gagasan, fakta, konsep, asas, hukum, atau konsep dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran dan informasi lain tentang pembelajaran. Sebab bahan ajar yang dicetak saat ini sama untuk seluruh siswa di seluruh Indonesia. Baik yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di pedesaan. Untuk itu penting bagi guru untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan bahan ajar cetak yang baik untuk menunjang pembelajaran.

Buku digital adalah salah satu jenis buku atau bahan bacaan yang dibuat dalam bentuk *softcopy* atau elektronik dan dapat dibaca dengan menggunakan perangkat digital seperti *smartphone* dan komputer (*PC* dan laptop). Desain dan tata letak buku ini berfungsi secara fisik karena tidak dicetak pada media kertas seperti buku tradisional. namun dari segi tampilannya sama persis dengan buku biasa, yakni terdapat halaman sampul, bagian pendahuluan, bagian bab demi bab, nomor halaman, dan sebagainya. Pembaca *e-book* membuka halaman demi halaman dengan menggesekkan jari pada layar perangkat elektronik atau digital, tentu saja isi dan tampilannya tidak berbeda dengan buku fisik.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat membaca, yaitu keinginan atau ketertarikan yang kuat, yang memerlukan usaha terus-menerus dari seseorang untuk terus-menerus terlibat dalam kegiatan membaca, dan

kemudian menikmatinya tanpa paksaan, kemauan sendiri, atau paksaan dari luar emosi, dorongan agar seseorang memahami atau memahami apa yang dibacanya. minat membaca meliputi faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, dorongan, dan kenikmatan membaca. kehati-hatian dikenali dari perhatian terhadap kegiatan membaca, persiapan yang tinggi, dorongan, dan rasa senang yang timbul karena pengaruh diri sendiri dan orang lain. segala aktivitas membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung bertahan lama.

Penelitian ini akan membandingkan bagaimana efektivitas dari media belajar buku ajar cetak dan buku ajar digital terhadap hasil belajar IPS melalui minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Didalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (*independent*), satu variabel moderator dan satu variabel terikat (*dependet*). Varibel bebas (*independent*) adalah Buku Cetak (X_1) dan Buku Digital (X_2), variabel moderator adalah minat membaca (Z) dan variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar (Y).

Berdasarkan hal tersebut, diduga terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan minat membaca siswa pada mata pelajaran ips. Sehingga, secara garis besar, hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

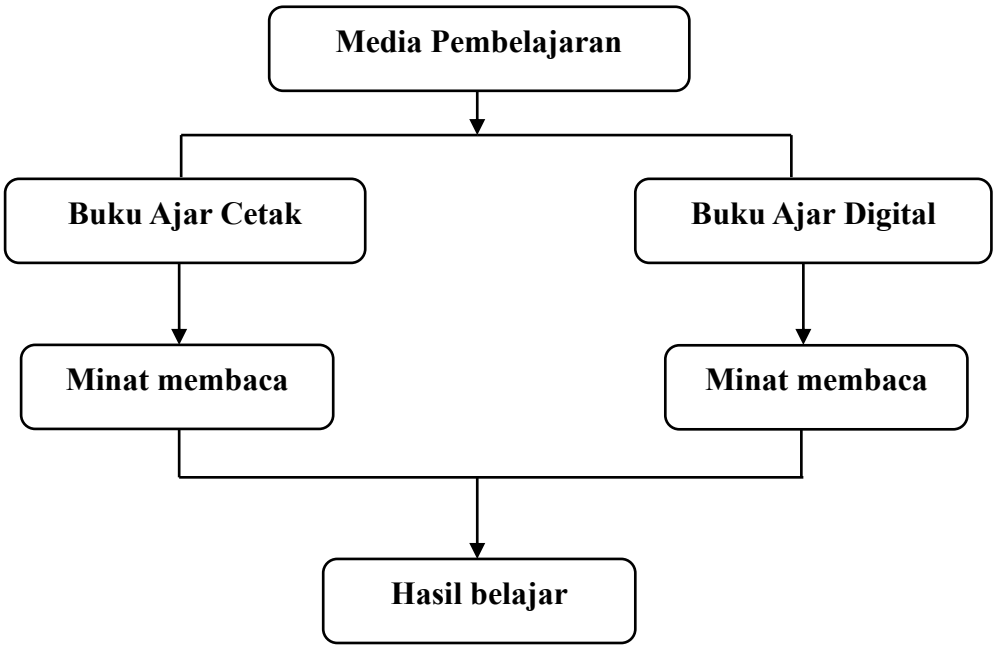

Gambar 1. Paragdima Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan batasan masalah, kajian teori, serta kerangka pikir yang telah dijelaskan, hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar cetak dan buku ajar digital dalam meningkatkan pemahaman tentang teori pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 8 Bandar Lampung.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang minat membacanya tinggi dengan hasil belajar IPS siswa yang minat membacanya rendah.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membacanya tinggi.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membaca rendah.
5. Terdapat interaksi pada penggunaan media pembelajaran dengan minat membaca siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2019). *Treatment* (Perlakuan) yang diberikan kepada siswa yaitu dengan memberikan materi pembelajaran dalam buku dengan format digital pada kelas eksperimen dan buku fisik (cetak) pada kelas kontrol. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan siswa yang melakukan percobaan sendiri dan memberi kesempatan para siswa untuk mengamati sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu (Ardiansyah 2018).

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019:36). Metode eksperimen dengan pendekatan komparatif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui perbandingan media belajar dalam meningkatkan pemahaman tentang teori pelajaran IPS melalui minat membaca dengan menggunakan buku ajar cetak dan buku ajar digital.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di pilih dan digunakan dalam penetitian ini adalah Desain faktorial. Desain faktorial adalah modifikasi dari design *true experimental,* yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Dalam desain ini terdapat empat kelompok yang diberikan pretest pada awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest pada akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa pengaruh perlakuan (*treatment*) yang diberikan dengan latihan *imagery* terhadap peningkatan keterampilan *lay upshoot* dengan melihat tingkat konsentrasi siswa yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Desain faktorial memiliki kompleksitas yang berbeda-beda. Pada penelitian ini desain factorial yang digunakan yaitu 2x2. Penelitian ini menggunakan variabel yang belum dimanipulasi media pembelajaran Buku Ajar Digital dan Buku Ajar Cetak sebagai variabel eksperimen (X1), sedangkan variabel bebas kedua digunakan sebagai variabel kontrol (X2), dan variabel ketiga adalah variabel moderator dalam penelitian ini yaitu minat membaca.

Berikut tabel desain penelitian:

Tabel 3. Desain Penelitian Eksperimen Menggunakan Desain Faktorial 2x2

Minat Membaca (M)	**Media Pembelajaran**		
	Buku Ajar Cetak (X_1)		**Buku Ajar Digital (X_2)**
Minat Tinggi (Z_1)	$X_1 Z_1$	> <	$X_2 Z_1$
Minat Rendah (Z_2)	$X_1 Z_2$	> <	$X_2 Z_2$

Penelitian ini membandingkan keefektifan dua media pembelajaran Buku Ajar Cetak dan Buku Ajar Digital terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.F dan VIII.G dengan keyakinan bahwa mungkin kedua media pembelajaran

tersebut memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa dengan memperhatikan minat membaca siswa. Kelompok sampel ditentukan secara pengundian, dengan hasil kelas VIII.G menggunakan media pembelajaran Buku Ajar Digital sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII.F menggunakan media pembelajaran Buku Ajar Cetak sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tetap diperhatikan minat membaca siswa.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung di sekolah untuk memperoleh informasi tentang populasi dan kondisi kelas yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, dan untuk memperoleh informasi tentang sistem pembelajaran yang digunakan di kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Kemudian menentukan sampel penelitian menggunakan teknik cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok yang ada, bukan secara individual. Kelompok yang sudah ada dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung yang terdiri dari 9 kelas. Berdasarkan penelitian pendahuluan ditetapkan kelas VIII.G dan VIII.F sebagai sampel. Diantara hasil pengundian, kelas VIII.G menggunakan media pembelajaran Buku Ajar Digital dan kelas VIII.F menggunakan media pembelajaran Buku Ajar Cetak.

Tabel 4. Prosedur Penelitian Eksperimen

PROSEDUR PENELITIAN	
A. PENELITIAN PENDAHULUAN	**B. PERENCANAAN EKSPERIMEN**
1. Mempersiapkan surat izin pra penelitian yang telah ditanda tangani dan dicap dari pihak kampus yang akan ditujukan kepada pihak sekolah yang akan menjadi tempat penelitian	1. Menyusun dan mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada kelas kontrol dan eksperimen.

PROSEDUR PENELITIAN	
A. PENELITIAN PENDAHULUAN	**B. PERENCANAAN EKSPERIMEN**
2. Pada hari pertama pra penelitian, menyerahkan peneliti surat pra penelitian kepada pihak sekolah 3. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti diarahkan menemui guru mata pelajaran IPS untuk melakukan wawancara mengenai informasi yang ingin diperoleh mengenai media, materi ajar, dan keadaan siswa Ketika proses belajar mengajar di kelas dan nilai ulangan harian 4. Setelah melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran, tahapan selanjutnya adalah observasi yang dilakukan di kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Selama pembelajaran, proses dilakukan pengamatan terhadap cara mengajar guru di kelas, media yang dipakai serta sikap siswa selama pembelajaran. 5. Pada hari kedua pra penelitian, dilakukan observasi secara langsung dikelas ketika pembelajaran berlangsung untuk melihat keadaan yang sebenarnya ketika proses belajar mengajar itu tanpa diketahui oleh pihak guru mata pelajaran sebelumnya. 6. Tahapan selanjutnya setelah melakukan observasi adalah melakukan wawancara tidak terstruktur terhadap beberapa siswa di kelas mengenai proses pembelajaran dan kesan mereka terhadap media yang dipakai serta penilaian	2. Menyiapkan media yang akan dipakai dalam pembelajaran 3. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa dan lembar postest untuk kedua kelas setelah eksperimen dilakukan. 4. Menyiapkan lembar penilaian diri siswa dari aktivitas belajar yang telah dilakukan

PROSEDUR PENELITIAN	
A. PENELITIAN PENDAHULUAN	**B. PERENCANAAN EKSPERIMEN**
terhadap guru selama proses belajar. 7. Memilih teknik sampel untuk menentukan sampel dari populasi yang ingin diteliti, sehingga teknik yang dipakai adalah teknik cluster random sampling 8. Setelah memilih teknik sampling, selanjutnya adalah menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara acak. 9. Tahap selanjutnya adalah melakukan dokumentasi di setiap tahapan pra penelitian termasuk nilai ulangan harian sebagai bagian dari data primer penelitian. 10. Mengumpulkan dan menyiapkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal.	

C. PELAKSANAAN	
Kelas Eksperimen VIII G Buku Ajar Digital	**Kelas Kontrol VIII F Buku Ajar Cetak**
A. Pembukaan 1. Guru memberikan pembuka, salam berdoa, dang mengecek kesiapan dan daftar hadir siswa 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode serta media yang dipakai dalam pembelajaran **B. Inti** 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai untuk mematik semangat dan	**A. Pembukaan** 1. Guru memberikan pembuka, salam berdoa, dang mengecek kesiapan dan daftar hadir siswa 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode serta media yang dipakai dalam pembelajaran **B. Inti** 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai untuk mematik semangat dan antusias siswa

C. PELAKSANAAN	
Kelas Eksperimen VIII G Buku Ajar Digital	**Kelas Kontrol VIII F Buku Ajar Cetak**
antusias siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya menyampaikan lalu topik dari materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari kepada siswa. 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan diskusi selama pembelajaran. 5. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama. 6. Setelah mendengar penjelasan materi, guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang dipelajari. 7. Siswa diminta untuk berdiskusi dan membaca buku digital untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. 8. Guru membimbing mengawasi dan selama proses diskusi berlangsung. 9. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi menjawab soal lalu mempresentasikan mereka di depan kelas. 10. Kelompok lain diminta untuk memperhatikan menanggapi jawaban kelompok yang sedang presentasi. 11. Kelompok presentasi menuliskan setiap tanggapan dari kelompok lain pada kertas hasil diskusi.	selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya lalu menyampaikan topik dari materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari kepada siswa. 4. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran 6. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melakukan diskusi selama pembelajaran. 7. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang dipelajari. 8. Siswa diminta untuk berdiskusi dan membaca buku cetak untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. 9. Guru membimbing mengawasi dan selama proses diskusi berlangsung. 10. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi menjawab soal lalu mempresentasikan mereka di depan kelas. 11. Kelompok lain diminta untuk memperhatikan menanggapi jawaban kelompok yang sedang presentasi.

C. PELAKSANAAN	
Kelas Eksperimen VIII G Buku Ajar Digital	**Kelas Kontrol VIII F Buku Ajar Cetak**
12. Kelompok presentasi mencatat setiap masukan dan sanggahan dari kelompok lain pada kertas hasil diskusi mereka. 13. Guru meminta siswa untuk melakukan evaluasi terhadap jawaban mereka dengan mempertimbangkan tanggapan dari kelompok lain 14. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dari setiap kelompok dan setiap penyampaian pendapat dari kelompok lain sebagai poin tambahan. 15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi secara bersama- sama. 16. Guru memberikan soal postest untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari	12. Kelompok presentasi menuliskan setiap tanggapan dari kelompok lain pada kertas hasil diskusi. 13. Guru meminta siswa untuk melakukan evaluasi terhadap jawaban mereka dengan mempertimbangkan tanggapan dari kelompok lain 14. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dari setiap kelompok dan setiap penyampaian pendapat dari kelompok lain sebagai poin tambahan. 15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi secara bersama- sama. 16. Guru memberikan soal postest untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.
C. Penutup 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai penutup pembelajaran agar siswa tetap merasa semangat dan termotivasi 2. Salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 3. Guru meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran hari ini dengan menggunakan media pembelajaran buku digital sebagai bahan pembelajaran. 4. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pada materi pembelajaran utuk pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan penugasan mengenai materi pada pertemuan berikutnya dengan	**C. Penutup** 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai penutup pembelajaran agar siswa tetap merasa semangat dan termotivasi 2. Salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 3. Guru meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran hari ini dengan menggunakan media pembelajaran buku cetak sebagai bahan pembelajaran. 4. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pada materi

C. PELAKSANAAN	
Kelas Eksperimen VIII G Buku Ajar Digital	**Kelas Kontrol VIII F Buku Ajar Cetak**
meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi serta mengulasnya pada pertemuan berikutnya. 6. Guru memberikan motivasi pembelajaran kepada siswa. 7. Guru dan siswa melakukan doa bersama sebagai tanda bahwa pembelajaran telah berakhir	pembelajaran utuk pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan penugasan mengenai materi pada pertemuan berikutnya dengan meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi serta mengulasnya pada pertemuan berikutnya. 6. Guru memberikan motivasi pembelajaran kepada siswa 7. Guru dan siswa melakukan doa bersama sebagai tanda bahwa pembelajaran telah berakhir

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa aktif kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah total siswa 269 siswa. Berikut adalah tabel terkait jumlah populasi pada penelitian ini.

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Pada Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VIII A	15	14	29
2	VIII B	15	15	30
3	VIII C	14	16	30
4	VIII D	14	17	31
5	VIII E	14	16	30
6	VIII F	13	17	30

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
7	VIII G	12	17	29
8	VIII H	13	17	30
9	VIII I	13	17	30
	Jumlah	123	146	269

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung, 2024.

2. **Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Metode ini memilih sampel tidak berdasarkan individu, melainkan lebih pada kelompok, area, atau kelompok subjek yang secara alami berkelompok bersama. Sampel ini diambil dari populasi sebanyak 9 kelas. Dari hasil teknik *cluster random sampling* diperoleh kelas VIII.G dan VIII.F sebagai sampel, dengan jumlah siswa kelas VIII.G adalah 29 siswa, sementara VIII.F adalah 30 siswa. Jadi jumlah sampel adalah 59 siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent),* dan varibel moderator.

1. **Variabel Bebas**

Variabel independen yang ditunjukkan dengan X adalah variabel dalam penelitian yang berpengaruh terhadap variabel yang lain. Dalam studi ini, variabel independen terdiri dari Buku Ajar Digital yang diwakili dengan X_1, serta Buku Ajar Cetak yang diwakili dengan X_2.

2. **Variabel Terikat**

Variabel yang diwakili dengan huruf Y adalah variabel yang akan dianalisis untuk mengevaluasi dampak variabel lain, sehingga tergantung pada variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah prestasi belajar IPS siswa.

3. **Variabel Moderator**

   Variabel moderator adalah variabel yang memengaruhi (mendorong atau mengurangi) keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Diduga bahwa ketertarikan membaca bisa memengaruhi (mendorong atau mengurangi) hubungan antara media pembelajaran dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS yaitu melalui Buku Ajar Digital dan Buku Ajar Cetak.

D. Defenisi Konseptual Varibel

1. Hasil belajar

   Hasil pembelajaran adalah kemampuan yang didapat atau penilaian yang diperoleh oleh siswa selama proses belajar yang sejalan dengan level kemampuan mereka. Cerminan dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada prestasi akademik yang terlihat dari nilai ujian.

2. Buku Ajar Cetak

   Buku cetak adalah buku fisik yang dibuat dengan mencetak teks dan gambar di atas kertas. Teks dan gambar biasanya disusun dalam format *hardcover* dengan sampul dan punggung dan dimaksudkan untuk dibaca pribadi. Buku cetak dapat dibuat dalam berbagai format, seperti *hardcover* atau *paperback,* dan dapat berisi fiksi, nonfiksi, puisi, atau jenis konten lainnya. Buku cetak tersedia untuk dibeli di toko buku, pengecer online, dan outlet lainnya, dan juga dapat ditemukan di perpustakaan dan koleksi pribadi.

3. Buku Ajar Digital

   Buku digital atau buku elektronik adalah versi digital dari buku cetak yang dapat dibaca di komputer, tablet, atau perangkat *e-reader*. Buku digital dibuat dengan mengubah teks dan gambar dari buku cetak menjadi format digital seperti PDF atau ePUB. Buku digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan buku kertas, antara lain kemampuan untuk membawa banyak buku dalam satu perangkat kecil, akses cepat ke buku, kemampuan

menyesuaikan ukuran *font* dan pengaturan bacaan lainnya, serta kemampuan mencari konten buku.

4. Minat Membaca

   Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan tertentu. Perhatian terus menerus diberikan pada aktivitas yang menarik minat seseorang, yang disertai dengan perasaan senang. Ketertarikan selalu diikuti oleh kesenangan, dan dari kesenangan itulah timbul rasa kepuasan tertentu. Minat baca adalah perhatian yang intens dan mendalam yang disertai dengan rasa suka terhadap aktivitas membaca, sehingga mendorong seseorang untuk melakukannya secara sukarela atau dengan dorongan dari orang lain.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah serangkaian instruksi lengkap tentang apa yang harus dipertimbangkan saat mengukur atau menguji variabel dalam pengujian kesempurnaan. menetapkan aturan dan prosedur bagi penulis ketika melakukan penelitian, membuat pengumpulan dan analisis data lebih fokus, efisien, dan konsisten (Salmaa, 2022). Berikut disajikan definisi operasional variabel dalam penelitian.

1. Hasil Belajar (Y)

   Hasil belajar adalah kemampuan yang diterima atau penilaian yang diraih oleh peserta didik selama proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka. Pengukuran hasil belajar ini tercermin dalam bentuk angka atau nilai yang didapatkan dari mengikuti tes atau evaluasi berbentuk pilihan ganda.

2. Buku Digital (X_1).

   Buku digital merupakan media pembelajaran berupa versi digital dari buku cetak yang dapat dibaca di komputer, tablet, atau perangkat *e-reader*. Dalam penelitian ini media buku digital berisikan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Pengukuran indikator menggunakan tes pilihan ganda pada mata pelajaran ips dengan menggunakan skala interval.

3. Buku Cetak (X_2)

   Buku cetak merupakan media pembelajaran berupa buku fisik yang dibuat dengan mencetak teks dan gambar di atas kertas. Dalam penelitian ini media buku cetak berisikan materi-materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengukuran indikator menggunakan tes pilihan ganda pada mata pelajaran ips dengan menggunakan skala interval.

4. Minat Membaca (Z)

   Minat baca adalah perhatian yang intens dan mendalam yang disertai dengan rasa suka terhadap aktivitas membaca, sehingga mendorong seseorang untuk melakukannya secara sukarela atau dengan dorongan dari orang lain. Tingkat minat membaca siswa diukur melalui skor yang diperoleh dari instrument kuisioner/angket yang telah diisi siswa, dengan indikator-indikator yang telah ditentukan dan menggunakan skala interval.

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Treatment (Perlakuan)	Skala
Hasil Belajar (Y)	a) Kognitif b) Afektif c) Psikomotorik	*Instrument Test Multiple Choise* atau Tes Pilihan Ganda		*Interval Scale* (Skala Interval)
Buku Ajar Digital (X_1)	a) Frekuensi penggunaan b) Jenis buku digital c) Perangkat yang digunakan d) Preferensi e) Hasil tes formatif (Prastowo 2015)	Instrument Observasi Minat Membaca dan Tes Pilihan Ganda	Menggunakan buku dalam format digital untuk membaca, mempelajari materi dan menyelesaikan tugas	*Interval Scale* (Skala Interval)

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Treatment (Perlakuan)	Skala
Buku Ajar Cetak (X_2)	a) Frekuensi penggunaan b) Jenis buku cetak c) Aktivitas yang dilakukan saat menggunakan buku cetak d) Hasil tes formatif (Purwono 2014)	Instrument Observasi Minat Membaca dan Tes Pilihan Ganda	Menggunakan buku cetak untuk membaca, mempelajari materi dan menyelesaikan tugas	*Interval Scale* (Skala Interval)
Minat Membaca (Z)	a) Perasaan senang membaca buku Durasi membaca b) Kebutuhan terhadap bacaan buku c) Ketertarikan terhadap buku d) Keinginan membaca buku e) Keinginan mencari bahan bacaan buku (Yuliani 2019)	Tingkat besarnya hasil angket minat membaca		*Interval Scale* dengan pendekatan *rating scale*

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara ini dilaksanakan sebagai bagian dari studi awal untuk mencari dan mengenali isu-isu atau untuk mendapatkan berbagai data mengenai situasi, kondisi, dan keadaan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Wawancara diadakan dengan.guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur tanpa panduan atau alat perekam.

2. Observasi

   Teknik observasi ini digunakan untuk memantau secara langsung seluruh proses pengajaran yang dilakukan oleh pengajar dan murid di dalam kelas. Dengan demikian, selama tahap penelitian awal, diperoleh data yang berguna mengenai keadaan dan situasi pembelajaran serta aktivitas pengajar dan murid.

3. Eksperimen

   Pemanfaatan metode percobaan ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur mengenai tahapan Tindakan pada kedua media pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selama proses pembelajaran. Sehingga akan diperoleh data-data hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan media pembelajaran. Data temuan penelitian selanjutnya akan dijadikan sebagai data untuk melanjutkan hasil penelitian hingga mencapai tujuan penelitian.

4. Teknik Tes

   Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang menilai hasil dari suatu proses. Tes merupakan alat ukur yang terdiri dari tugas atau serangkaian tugas yang perlu dilaksanakan oleh individu atau kelompok anak guna menetapkan suatu nilai terhadap perilaku atau pencapaian anak yang bisa dibandingkan dengan nilai yang diperoleh oleh orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan. Uji teknis dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar IPS siswa setelah diberikan perlakuan, terutama menggunakan media pembelajaran Buku Ajar Cetak dan Buku Ajar Digital.

5. Angket

   Angket merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau soal tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai minat baca para siswa.

6. Dokumentasi

   Dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai nilai pelajaran IPS dan data siswa, sejarah pendirian sekolah, serta kondisi sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. **Uji Validitas**

   Untuk menguji validitas instrument digunakan metode validitas korelasi *product moment Carl Pearson* (Sugiyono, 2014). Berikut rumusnya:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

   Keterangan:

   rxy : koefisien korelasi

   N : total sampel/subjek atau peserta tes

   ΣX : total skor item/butir soal atau variable X

   ΣY : skor total atau variable Y

   ΣXY : jumlah perkalian skor item dan skor total/hasil X dikali Y

   ΣX^2 : total skor item/butir soal kuadrat

   ΣY : total skor total kuadrat

   Pengujian keabsahan alat ukur dilakukan dengan metode validitas korelasi *product moment* dari *Carl Pearson*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada α 0,05 dan jumlah sampel yang diteliti, maka bisa disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai dinyatakan valid. Di sisi lain, jika rhitung sama dengan atau kurang dari rtabel, maka bisa diartikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tidak valid (Rusman, 2023).

a. Uji Validitas Instrumen Minat Membaca Siswa

Validitas instrumen ketertarikan membaca siswa terdiri dari 30 pertanyaan dan dianalisis menggunakan Aplikasi SPSS versi 26. 0. Pengukuran validitas dilakukan melalui korelasi *Product Moment Carl Pearson*, dengan kriteria bahwa jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada α 0,05, maka instrumen yang digunakan dianggap valid. Sebaliknya, jika rhitung kurang dari atau sama dengan rtabel, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas ini, jumlah responden adalah 31, sehingga nilai rtabel adalah 0,355 yang diperoleh dari r *Product Moment*, r(a)(n)=r(0,05)(31). Berikut hasil validitasnya:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Membaca Siswa

Item Pertanyan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Siginifikan < 0,05	Simpulan
1	0.538	>	0,355	0.002	Valid
2	0.617	>	0,355	0.000	Valid
3	0.588	>	0,355	0.001	Valid
4	0.156	<	0,355	0.402	Tidak Valid
5	0.235	<	0,355	0.202	Tidak Valid
6	-0.030	<	0,355	0.873	Tidak Valid
7	0.139	<	0,355	0.457	Tidak Valid
8	0.378	>	0,355	0.036	Tidak Valid
9	0.168	<	0,355	0.365	Tidak Valid
10	0.119	<	0,355	0.525	Tidak Valid
11	0.335	<	0,355	0.065	Tidak Valid
12	0.705	>	0,355	0.000	Valid
13	0.342	<	0,355	0.059	Tidak Valid
14	0.748	>	0,355	0.000	Valid
15	0.293	<	0,355	0.110	Tidak Valid
16	0.299	<	0,355	0.103	Tidak Valid
17	0.282	<	0,355	0.124	Tidak Valid
18	0.730	>	0,355	0.000	Valid
19	0.621	>	0,355	0.000	Valid
20	0.524	>	0,355	0.002	Valid
21	0.370	<	0,355	0.041	Tidak Valid
22	0.694	>	0,355	0.000	Valid
23	0.716	>	0,355	0.000	Valid
24	0.652	>	0,355	0.000	Valid

Item Pertanyan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Siginifikan < 0,05	Simpulan
25	0.756	>	0,355	0.000	Valid
26	0.573	>	0,355	0.001	Valid
27	0.633	>	0,355	0.000	Valid
28	0.575	>	0,355	0.001	Valid
29	0.706	>	0,355	0.000	Valid
30	0.545	>	0,355	0.002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025.

Berdasarkan hasil validitas yang terdapat pada tabel di atas, terlihat bahwa dari 30 butir soal mengenai minat membaca siswa terdapat 13 butir soal dinyatakan tidak valid dan dihapuskan Sehingga terdapat 17 butir soal yang valid dan diajukan untuk mengukur minat membaca siswa.

b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Validitas instrumen evaluasi pembelajaran dengan item soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal, diukur menggunakan Aplikasi SPSS versi 26. 0. Pengukuran validitas dilakukan berdasarkan korelasi *Product Moment Carl Pearson* dengan kriteria, jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada tingkat signifikansi α 0,05, maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika rhitung kurang atau sama dengan rtabel, maka instrumen yang digunakan dianggap tidak valid. Dalam pengujian validitas ini, jumlah responden adalah 31, sehingga nilai rtabel yang didapatkan adalah 0,355 berdasarkan r Product Moment, r(a)(n)=r(0,05)(31).

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Butir Soal

Item Pertanyan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Siginifikan < 0,05	Simpulan
1	0.557	>	0,355	0.001	Valid
2	0.695	>	0,355	0.000	Valid
3	0.697	>	0,355	0.000	Valid
4	0.526	>	0,355	0.002	Valid
5	0.605	>	0,355	0.000	Valid
6	0.467	<	0,355	0.008	Tidak Valid
7	0.535	>	0,355	0.002	Valid

Item Pertanyan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Siginifikan < 0,05	Simpulan
8	0.591	>	0,355	0.000	Valid
9	0.784	>	0,355	0.000	Valid
10	0.506	>	0,355	0.004	Valid
11	0.394	>	0,355	0.028	Tidak Valid
12	0.559	>	0,355	0.001	Valid
13	0.267	<	0,355	0.149	Tidak Valid
14	0.389	>	0,355	0.031	Tidak Valid
15	0.559	>	0,355	0.001	Valid
16	0.641	>	0,355	0.000	Valid
17	0.781	>	0,355	0.000	Valid
18	0.645	>	0,355	0.000	Valid
19	0.616	>	0,355	0.000	Valid
20	0.616	>	0,355	0.000	Valid
21	0.456	>	0,355	0.010	Tidak Valid
22	0.741	>	0,355	0.000	Valid
23	0.709	>	0,355	0.000	Valid
24	0.703	>	0,355	0.000	Valid
25	0.640	>	0,355	0.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025.

Berdasarkan hasil validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal tes hasil belajar siswa terdapat 5 butir soal dinyatakan tidak valid dan dihapuskan sehingga terdapat 20 butir soal tes hasil belajar yang valid dan diajukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang diterapkan untuk menilai instrumen adalah uji reliabilitas *Alfa Cronbach*, yang digunakan ketika pilihan jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga opsi atau lebih, baik format pilihan ganda maupun esai. Derajat keandalan diukur dengan suatu nilai yang dikenal sebagai koefisien keandalan, yang bervariasi antara 0 hingga 1. (Ghozali, 2016). Pada metode *Alfa Cronbach* digunakan rumus sebagai berikut:

$$ri = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[\frac{1-\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

ri : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya item/butir soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item/butir soal

σ_t^2 : Varians total

Pada pengujian kriterianya, jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel dengan tingkat signifikansi 0,05 atau Sig. =0,05, maka instrumen yang digunakan dinyatakan dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai thitung < rtabel kesimpulannya alat ukur/instrument tersebut tidak reliabel.

Berikut daftar interpretasi berupa kategori besarnya koefisien r.

Tabel 9. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, 2023)

a. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Membaca Siswa

Reliabilitas alat ukur minat baca peserta didik menggunakan aplikasi SPSS versi 26 terhadap 31 responden. Hasil pengujian menunjukkan pencapaian keandalan untuk setiap butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Membaca Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	17

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel hasil uji diatas diperoleh nilai Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,915 lalu dibandingkan dengan daftar interpretasi koefisien. Maka apabila r Alpha sebesar 0,915 berada pada rentang

koefisien r 0.8000 – 1.0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen minat membaca siswa sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliabilitas alat ukur tes hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi SPSS versi 26 terhadap 31 responden. Hasil pengujian menunjukkan pencapaian keandalan untuk setiap butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel hasil uji yang telah disebutkan, Reliabilitas *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah 0,922 dan selanjutnya dibandingkan dengan daftar interpretasi koefisien. Dengan r Alpha yang mencapai 0,922, yang terletak dalam rentang koefisien r 0.8000 hingga 1.0000, ini menandakan bahwa tingkat keandalan instrumen tes hasil belajar siswa sangatlah tinggi, sehingga instrumen yang dipakai dapat dianggap terpercaya.

3. **Tingkat Kesukaran Soal**

Tingkat kesulitan merujuk pada seberapa sederhana atau rumitnya suatu soal bagi kelompok pelajar. Secara umum, dapat dikatakan bahwa tingkat kesulitan adalah derajat kemudahan atau kesulitan sebuah soal yang disuguhkan kepada sekelompok siswa (Aziz, 2016). Tingkat kesulitan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PB = \frac{\sum B}{\sum JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran

∑B : Jumlah siswa yang menjawab benar

∑JS : Jumlah seluruh peserta tes

(Purwanto, 2016).

Kategori Tingkat Kesulitan meliputi sukar, sedang, dan mudah. Berikut pembagian kategori tingkat kesukaran ke dalam tiga kelompok:

Tabel 12. Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

(Purwanto, 2016)

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan SPSS 26 terhadap 20 pertanyaan, ditemukan bahwa indeks P di bawah 0,30 terdapat pada pertanyaan nomor 1, 6, 15, dan 19. Oleh karena itu, ada 4 pertanyaan yang termasuk dalam kategori sulit. Selanjutnya, untuk indeks P antara 0,30 dan 0,70, terdapat pertanyaan nomor 2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 14, 16, 17, 18, dan 20, sehingga total ada 12 pertanyaan yang termasuk dalam kategori sedang. Terakhir, untuk indeks P di atas 0,70, ada pertanyaan nomor 8, 10, 12, dan 13, yang berarti terdapat 4 pertanyaan dalam kategori mudah.

Tabel 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,29	Sukar
2	0,68	Sedang
3	0,65	Sedang
4	0,65	Sedang
5	0,68	Sedang
6	0,26	Sukar
7	0,65	Sedang
8	0,81	Mudah

No	Indeks Kesukaran	Keterangan
9	0,61	Sedang
10	0,87	Mudah
11	0,58	Sedang
12	0,84	Mudah
13	0,84	Mudah
14	0,65	Sedang
15	0,29	Sukar
16	0,58	Sedang
17	0,65	Sedang
18	0,65	Sedang
19	0,29	Sukar
20	0,65	Sedang

4. **Daya Beda Soal**

Daya beda soal merupakan kemampuan dari butir soal THB (Tes Hasil Belajar) untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Analisis terhadap daya pembeda ini bertujuan untuk memahami seberapa efektif soal dalam memisahkan siswa yang tergolong berkemampuan dengan prestasi tinggi dari yang tergolong kurang mampu dengan prestasi rendah (Sudjana, 2014). Semakin tinggi daya pembeda yang dimiliki soal, semakin baik soal tersebut dalam membedakan siswa yang memahami dan yang tidak memahami materi yang diuji. Lebih lanjut jika daya pembeda negatif (-) atau mempunyai indeks daya pembeda kurang dari 0, maka lebih banyak kelompok bawah menjawab benar dibandingkan kelompok atas, atau daya pembeda soal tersebut kurang berfungsi (Khaerudin, 2017).

Berikut rumus yang digunakan:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Keterangan:

DB : Daya Pembeda

$\sum T_B$: Total Peserta yang memberikan jawaban benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum T$: Total kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum R_B$: Total Peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

$\sum R$: Total kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah (Purwanto, 2016).

Berikut kriteria daya pembeda kualitas soal:

Tabel 14. Kriteria Daya Pembeda

Indeks Diskriminasi (DB)	Kriteria
0,40 atau lebih	Soal sangat berkualitas, dapat diterima
0,30 – 0,39	Soal cukup berkualitas, dapat diterima tetapi perlu perbaikan
0,20 – 0,29	Soal rata-rata, memerlukan analisis, umumnya memerlukan perbaikan dan menjadi fokus untuk diperbaiki
0,19 – kebawah	Soal yang tidak baik, ditolak atau dihapus dan diganti dengan soal lain

(Hariyanto, 2017)

Berdasarkan hasil analisis daya beda soal yang menggunakan SPSS 26, ditemukan bahwa dari total 20 butir soal, terdapat 20 soal yang memiliki daya beda dengan indeks di atas 0,40 yang masuk dalam kategori sangat baik, yaitu soal nomor 2, 4, 10, 11, 15, 16, dan 19. Selanjutnya, soal dengan indeks antara 0,30 hingga 0,39 diklasifikasikan dalam kategori baik, yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, dan 20.

Tabel 15. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,35	Baik
2	0,44	Sangat baik
3	0,31	Baik
4	0,43	Sangat baik
5	0,31	Baik
6	0,37	Baik
7	0,30	Baik
8	0,38	Baik
9	0,38	Baik
10	0,44	Sangat baik

No	Daya Pembeda	Keterangan
11	0,55	Sangat baik
12	0,31	Baik
13	0,31	Baik
14	0,38	Baik
15	0,55	Sangat baik
16	0,62	Sangat baik
17	0,37	Baik
18	0,30	Baik
19	0,61	Sangat baik
20	0,31	Baik

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan statistik inferensial melalui metode statistik parametrik. Penggunaan statistik parametrik mengharuskan adanya pemenuhan asumsi bahwa data harus bersifat normal dan homogen, sehingga diperlukan pengujian syarat berupa uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritis tertentu. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Haniah, 2014). Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan berdasarkan sampel yang akan diuji untuk melihat apakah distribusinya normal atau tidak.

Rumus untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

$$D = max \left| f_{0(xi)=s_{n(xi)}} \right| ; i = 1,2,3 \ldots$$

Keterangan:

Fo(Xi) : Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H0

Sn(Xi) : Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Untuk menguji apakah distribusi tersebut normal adalah sebagai berikut.
Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
(Sugiyono, 2012).

2. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang ada berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji *Statistik Levene* dipakai untuk memeriksa homogenitas data. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan, yaitu 5%.
Rumus Levene adalah:

$$W = \frac{(n-k)\sum_{i=1}^{k} n_1(\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1)\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{k}\left(\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i\right)^2}$$

Keterangan:
n : total observani
k : jumlah kelompok
Zij : $|Yij - Y\,1|$
$\bar{Z}_i$: rata-rata kelompok dari ke-i
$\bar{Z}$: rata-rata menyeluruh dari Zij
(Usmadi, 2020).

Syarat pengujian keseragaman penelitian *Levene Statistic*: apabila W lebih kecil atau sama dengan Ftabel, menunjukkan bahwa sampel data dalam populasi yang diteliti tidak homogen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = n – 1, maka hipotesis ditentukan sebagai berikut:
H0 : Data populasi memiliki varians yang homogen

H1 : Data populasi tidak memiliki varians yang homogen

Kriteria pengujian uji homogenitas *Levene Statistic* berdasarkan tingkat signifikansi (Sig.) digunakan α = 0,05, :

a. Jika nilai probabilitas (Sig .) > 0,05, maka H0 diterima, artinya varians data populasi penelitian sama/homogen, tetapi sebaliknya
b. Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 , maka H0 ditolak yang artinya varians data populasi penelitian tidak sama atau tidak homogen. (Rusman, 2015).

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Varians Dua Jalan

Analisis varians dua arah atau yang dikenal sebagai *Two Way Anova* dipakai untuk menguji dugaan yang membandingkan dua atau lebih sampel pada saat yang bersamaan, di mana setiap sampel terdiri dari dua kategori atau lebih. Metode ini juga sering digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara variabel dan apakah variabel-variabel yang ada saling berinteraksi melalui analisis ini. Penelitian ini menerapkan analisis varians dua arah untuk mengevaluasi perbedaan signifikan antara dua media pembelajaran terkait hasil belajar IPS.

Tabel di bawah ini menunjukkan Anova dua arah:

Tabel 16. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anova Dua Jalan

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Db	MK	Fo
Antara A	$JK = \sum \frac{(\sum X_A)^2}{nA} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	A-1 (2)	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{MK_A}{MK_d}$
Antara B	$JK_B = \sum \frac{(\sum X_n)^2}{nB} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	B-1 (2)	$\frac{JK_B}{db_B}$	$\frac{MK_B}{MK_d}$
Antara AB (Interaksi)	$JK_{AB} = \sum \frac{(\sum X_B)^2}{nB} - \frac{(\sum X_r)^2}{N} - JK_A - JK_B$	Db_Axd bg (4)	$\frac{JK_{AB}}{db_{AB}}$	$\frac{MK_{AB}}{MK_d}$

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Db	MK	Fo
Dalam (d)	$JK_{(d)} = JK_A - JK_n$	Db_rxd b_A- Db_r- db_{ab}	$\frac{JK_d}{db_d}$	
Total (T)	$JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(X_r)^2}{N}$	N-1 (49)		

Keterangan:

JKT : jumlah kuadrat total
JKA : total kuadrat variabel A
JKB : total kuadrat variabel B
JKAB : total kuadrat interaksi variabel A dengan B
JK(d) : total kuadrat
MKA : rata-rata kuadrat variabel A
MKB : rata-rata kuadrat variabel B
MKAB : rata-rata kuadrat interaksi variabel A dengan B
MK(d) : rata-rata kuadrat dalam
FoA : harga Fo untuk variabel A
FoB : harga Fo untuk variabel B
FoAB : harga Fo untuk interaksi variabel A dengan B
(Arikunto, 2012).

2. **Uji T- test Dua Sampel Independent**

Ada dua rumus T-test yang umum dipakai untuk menguji hipotesis perbandingan antara dua sampel yang independen. Di bawah ini adalah dua rumus T-test untuk dua sampel dengan *Separated Varians* (Varians Terpisah) dan *Polled Varinas* (Varians Terpadu).

a. *Separated Varians*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n_1} + \frac{s2^2}{n_2}}}$$

b. *Polled Varians*

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(N_1 - 1)s1^2 + (n^2 - 1)s2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

Keterangan:

X : mean data kelas eksperimen sampel 1

X : mean data kelas kontrol sampel 2

$s1_2$: varians data kelompok 1

$s2_2$: varians data kelompok 2

n_1 : total sampel kelompok 1

n_2 : total sampel kelompok 2

(Sugiyono,2013).

Aspek yang harus diperhatikan ketika memilih rumus uji-t, yaitu:

1) Apakah terdapat dua rata-rata yang dihasilkan dari dua sampel yang memiliki nilai yang serupa.
2) Apakah varians dari kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Untuk mengetahui hal ini, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap homogenitas varians.

Berdasarkan dua poin di atas, berikut adalah panduan yang digunakan untuk menentukan rumus uji-t:

1) Jika jumlah anggota sampel n1 sama dengan n2 dan variansnya homogen, maka dapat diterapkan rumus t-test menggunakan baik varians terpisah maupun varians gabungan untuk memeriksa nilai t-tabel dengan derajat kebebasan dk yang dihitung sebagai dk = n1 + n2 – 2.
2) Jika n1 tidak sama dengan n2 dan variansnya homogen, rumus t-test dengan varians gabungan dapat digunakan, dengan dk yang dihitung sebagai dk = n1 + n2 – 2.
3) Jika n1 sama dengan n2 dan variansinya tidak sama, rumus t-test yang dapat diterapkan adalah baik yang menggunakan varians yang digabung maupun yang terpisah, dengan derajat kebebasan dihitung sebagai n1

dikurangi satu ditambah n2 dikurangi satu, sehingga bukan n1 ditambah n2 dikurangi dua.

4) Jika n1 tidak sama dengan n2 dan variansinya tidak sama, maka rumus yang digunakan adalah varians terpisah, di mana nilai t sebagai pengganti nilai t-tabel diperoleh dari selisih nilai t-tabel dengan derajat kebebasan yang dihitung sebagai (n1 - 1) dibagi dua, kemudian ditambahkan dengan nilai t yang lebih kecil (Sugiyono, 2012).

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis 1.

H_0: $\mu 1 = \mu 2$: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan Buku Ajar Cetak dibandingkan pembelajaran menggunakan Buku Ajar Digital.

H_1: $\mu 1 \neq \mu 2$: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menggunakan Buku Ajar Cetak dibandingkan pembelajaran menggunakan Buku Ajar Digital.

Rumusan Hipotesis 2.

H_0: $\mu 1 = \mu 2$: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki minat membaca tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat membaca rendah.

H_1: $\mu 1 \neq \mu 2$: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki minat membaca tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat membaca rendah.

Rumusan Hipotesis 3.

H_0: μ1=μ2 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membacanya tinggi.

H_1: μ1≠μ2 : Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membacanya tinggi.

Rumusan hipotesis 4.

H_0: μ1=μ2 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membaca rendah.

H_1: μ1≠μ2 : Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan buku ajar digital lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan buku ajar cetak pada siswa dengan minat membaca rendah.

Rumusan Hipotesis 5.

H_0: μ1=μ2 Tidak terdapat interaksi pada penggunaan media pembelajaran dengan minat membaca siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

H_1: $\mu 1 \neq \mu 2$	Terdapat interaksi pada penggunaan media pembelajaran dengan minat membaca siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Tolak Ho apabila Fhitung > Ftabel ; thitung > ttabel

Terima Ho apabila Fhitung < Ftabel ; thitung < ttabel

Hipotesis 1 , 2 dan 3 diuji menggunakan rumus analisis varian dua jalan. Hipotesis 4 diuji menggunakan rumus t-test dua sampel independen (separated varian).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran buku digital dengan buku cetak. Perbedaan karakteristik dari kedua media pembelajaran tersebut, memberikan dampak yang berbeda terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai minat membaca tinggi dan rendah. Dengan demikian tingkat minat membaca siswa berperan dalam menentukan hasil belajar mereka. Siswa dengan minat membaca tinggi cenderung mempunyai pemahaman yang lebih baik dan sebaliknya.
3. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran buku digital lebih tinggi dari pada buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca tinggi. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung ingin mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Buku digital sangat mendukung hal ini karena bisa diakses melalui berbagai perangkat.
4. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran buku digital lebih tinggi dari pada buku cetak pada siswa yang memiliki minat membaca rendah. Siswa dengan minat membaca rendah juga memperoleh hasil yang lebih baik ketika menggunakan media buku digital, hal tersebut kemungkinan terjadi karena buku digital dapat

menyajikan materi dengan format yang terstruktur dan menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami materi.Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat membaca siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian media pembelajaran yangmenarik dan relevan berpotensi untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat membaca siswa dalam memahami materi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar IPS dengan menggunakan media buku digital dan buku cetak melalui minat membaca siswa, maka penulis menyarankan:

1. Dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru disarankan dapat menerapkan media pembelajaran yang cocok terhadap pelajaran IPS, seperti menggunakan media pembelajaran buku digital lebih baik dibandingkan dengan buku cetak dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Guru mempertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan tetap memperhatikan tinggi dan rendah minat membaca siswa, hal ini dikarenakan siswa memiliki tingkat minat membaca yang berbeda-beda. Ada yang gemar membaca buku teks, ada yang lebih suka membaca komik atau artikel daring, dan ada pula yang kurang tertarik pada kegiatan membaca.

3. Untuk minat membaca tinggi disarankan menggunakan media buku digital untuk meningkatkan hasil belajar IPS, untuk siswa yang memiliki minat membaca rendah sebaiknya menggunakan media pembelajaran buku cetak khusus pada mata pelajaran IPS.

4. Apabila minat membaca siswa rendah, guru dapat mempertimbangkan media buku cetak karena media ini lebih efektif dari pada media pembelajaran buku digital pada siswa yang memiliki minat membaca rendah.

5. Guru perlu menciptakan interaksi yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, R., & Mulyani, P. K. 2022. E-Book Sebagai Inovasi Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Di Era Digital Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Learning and Technology,* 1(2), 73-78.

Agusti, N. M., & Aslam, A. 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 6(4), 5794-5800.

Akbar, M. F. U., Priambodo, A., & Jannah, M. 2019. Pengaruh latihan imagery dan tingkat konsentrasi terhadap peningkatan keterampilan lay up shoot bola basket sman 1 menganti gresik. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(2), 1-13.

Ansori, I., Endang, B., & Yusuf, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(10).

Apriani, D., Harianti, H., & Maritasari, D. B. 2024. Pengaruh Minat Baca Berbasis Literasi Dasar Dengan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *6*(4), 870-880.

Aprilia, G. T., & Marsofiyati. 2024. Pengaruh Penggunaan E-Booksebagai Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, FakultasEkonomi, Universitas Negeri Jakarta*. 7(8).

Apriliani, S. P., & Radia, E. H. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.

Artana, I. K. 2016. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.

Astari, T. 2022. Pengembangan Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School,* 1(2), 163-175.

Aulia, G., Pargito, P., & Nugraheni, I. L. 2019. Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Internet Dan Perpustakaan Di SMPN 3 Way Pengubuan. *Jurnal Penelitian Geografi* (JPG), 7(1).

Azkiya, N., & Ridhuan, S. 2023. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas III SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *12*(1), 125-136.

Cahyadi, C. 2022. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *EMaBI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 60-73.

Dewi, S. K., & Restian, A. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Ips Materi Kebutuhan Manusia Melalui Model Problem Based Learning Di Upt Sd Negeri Plosorejo O2 Kabupaten Blitar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3310-3318.

Dewi, S. S., Hariastuti, R. M., & Utami, A. U. 2019. Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal olimpiade matematika (OMI) tingkat SMP tahun 2018. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 15-26.

Hakiki, R., & Setiana, A. R. 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (Uptd Puskesmas) Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(8), 3085-3094.

Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. 2022. Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akademika*, 11(02), 389-400.

Hamid, A., & Farida, S. 2024. Hubungan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 04 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Basic Education Studies*, 7(1), 395-406.

Harlika, D., Aminuyati, A., & Achmadi, A. 2019. Hubungan minat membaca dengan hasil belajar siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *8*(7), 178-186.

Hartati, A., dkk. 2024. Analisis Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Literasi Siswa di SMP Negeri 6 Kota Serang. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, No. 6)

Iskandar, dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi Dengan Struktur Penulisan Ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4, Hal 148-154.

Kisno, K., & Sianipar, O. L. 2019. Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetakan Dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(1), 229-233.

Mboa, M. N., & Ajito, T. 2024. Meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) pada materi peluang siswa kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal On Education*, *6*(2), 12296-12301.

Megasari, C., & Latif, B. S. 2022. Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang. *Media Bina Ilmiah*, 17(5), 795-802.

Muhimatunnafingah, S., Herimanto, H., & Musadad, A. A. 2018. Efektivitas model pembelajaran mandiri menggunakan modul digital dan modul cetak terhadap hasil belajar sejarah ditinjau dari minat baca siswa. *Candi: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, *18*(2), 29-43.

Mujab, S., Astutik, D., Ristanto, H., & Aditya, G. 2022. Analisis Komparatif Tingkat Kepercayaan Masyarakat atas Pelayanan yang Diberikan oleh RSI Sultan Agung Semarang (Kajian Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19). *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 7(1), 79-85.

Murod, M., Utomo, S., & Utaminingsih, S. 2021. Efektivitas Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Android Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Lingkaran Kelas Vi Sd: Effectiveness Of Android-Based Interactive E-Module Teaching Materials To Increase Understanding Of The Concept Of Circles In The Fourth Grade Of Elementary School. *Fenomena*, 20(2), 219-232.

Novayanti, S., Ulfah, M., & Khosmas, K. 2020. Pengembangan Media Buku Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas X IIS SMA Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *9*(11).

Noviadana, S. I. 2021. Pengaruh Permainan Papan Perkenalan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 54-61.

Nurhikmah, H., & Sinaga, A. V. 2024. Pengaruh Penggunaan E-Book Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas Vii Di Smp Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal Of Educational Technology*, *3*(2), 1-8.

Olivia, J., & Nurfebiaraning, S. 2019. Pengaruh video advertising tokopedia versi "jadikan ramadan kesempatan terbaik" terhadap respon afektif khalayak. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 16-24.

Permatasari, L., & Lestari, M. R. D. W. 2023. Studi Komparasi Minat Membaca Anak antara Buku Cetak dan Buku Elektronik pada Siswa Kelas 5 SDN Pondok Ranji IV. *Journal of Academia Perspectives*, 3(2), 68-81.

Pitaloka, R. N., Ysh, A. S., & Ardiyanto, A. 2022. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri Sarirejo 03 Dengan Siswa Kelas Vi Sd Negeri Sukoharjo 03 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(1), 205-216.

Pratiwi, A. N. 2022. Pentingnya motivasi guru untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*, *8*(2), 38-45.

Putra, F. P., Erizon, N., Jasman, J., & Sari, D. Y. 2022. Hubungan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X SMK N 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika*, *4*(1), 38-44.

Putri, A. S., Hafifah, A. W., Sitepu, C. B., Febriani, A. E., Putra, B. A., & Mukhlis, M. 2022. Analisis kelayakan kegrafikan buku teks bahasa cerdas berbahasa indonesia untuk SMA kelas x kurikulum 2013 revisi terbitan erlangga. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 148-155.

Putri, M. T., & Ferry, D. 2024. Analisis Hubungan Antara Self-Awareness Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi:(Analysis of The Relationship Between Self-Awareness and Student Learning Outcomes in Biology Subjects). *BIODIK*, 10(1), 54-66.

Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora,* 2 (6), 749-756.

Rasmito, R., & Riniati, W. O. 2024. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 674-680.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.

Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. 2021. Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *9*(1), 54-59.

Rosita, E., Tausiah, H., Amanillah, S., & Sauri, S. 2019. Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab. *Jurnal Educational Technology*, 343.

Rusman, T. 2023. Statistika Inferensial dan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sari, M., Elvira, D. N., & Aprilia, N. 2024. Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, *18*(1), 205-218.

Sari, N. C., Ahiruddin, A., & Djunaidi, D. 2022. Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus: Pt Bank Mandiri Tbk KC Bandar Lampung, Malahayati). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, No. 1, pp. 148-153).

Selviani, F., & Fendiyanto, P. 2023. Buku Digital Sebagai Media Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 4, pp. 144-147).

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. 2022. Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2).

Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. 2022. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1404-1407.

Sukardi, S. 2021. Analisa minat membaca antara e-book dengan buku cetak mengunakan metode observasi pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2), 158-163.

Supriyo, S. 2015. Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di Sma NI Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas Xii. Ips Tahun Pelajaran 2013/2014. PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 3 (1), 83–92. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).

Suroto, S., Rizal, Y., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2019. Kebutuhan media pembelajaran mahasiswa: analisis pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, *2*(2), 74-83.

Suroto, S., Rusman, T., & Aswir, E. S. 2019. Perbandingan Model Pembelajaran Scafolding Dan Artikulasi Terhadap Kecakapan Hidup Dengan Memperhatikan Emotional Question Siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, *13*(2), 83-91.

Suroto, S., Winatha, I. K., & Rahmawati, F. 2022. Strategi Peningkatan Self-Directed Learning Melalui Pemahaman Literasi Pada Online Learning. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, *2*(1), 22-27.

Wilsa, A. W. 2019. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia interaktif dengan buku teks dalam pembelajaran biologi di SMA. *Jurnal Mangifera Edu*, 4(1), 62-70.

Yani, N. F., Nurdin, N., & Pujiati, P. 2019. Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pbl Dan Pjbl Dengan Aktivitas Belajar Sebagai Pemoderasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, *7*(3).

Yuliantika, V., Bahari, Y., & Alhidayah, R. 2018. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Man 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(12).

Zaini, H., Darmawan, D., & Hernawan, H. 2019. Penggunaan bahan ajar berbasis digital book untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi logika matematika (penelitian kuasi eksperimen di kelas X SMKN 2 Garut). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 816-825.

Zyra, S. N., Alamsyah, T. P., & Yuliana, R. 2022. Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 97-106.